

NILAI NASIONALISME PADA VIDEO MUSIK *WONDERLAND INDONESIA 2*:

THE SACRED NUSANTARA

(Analisis semiotika Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI



Oleh :

Sufyaan Ammar

NIM. 302200158

Pembimbing :

RIZQI AKBARANI, M.Pd.

NIP. 199108112020122020

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

2024

**NILAI NASIONALISME PADA VIDEO MUSIK *WONDERLAND INDONESIA 2:*
THE SACRED NUSANTARA
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PEIRCE)**

SKRIPSI

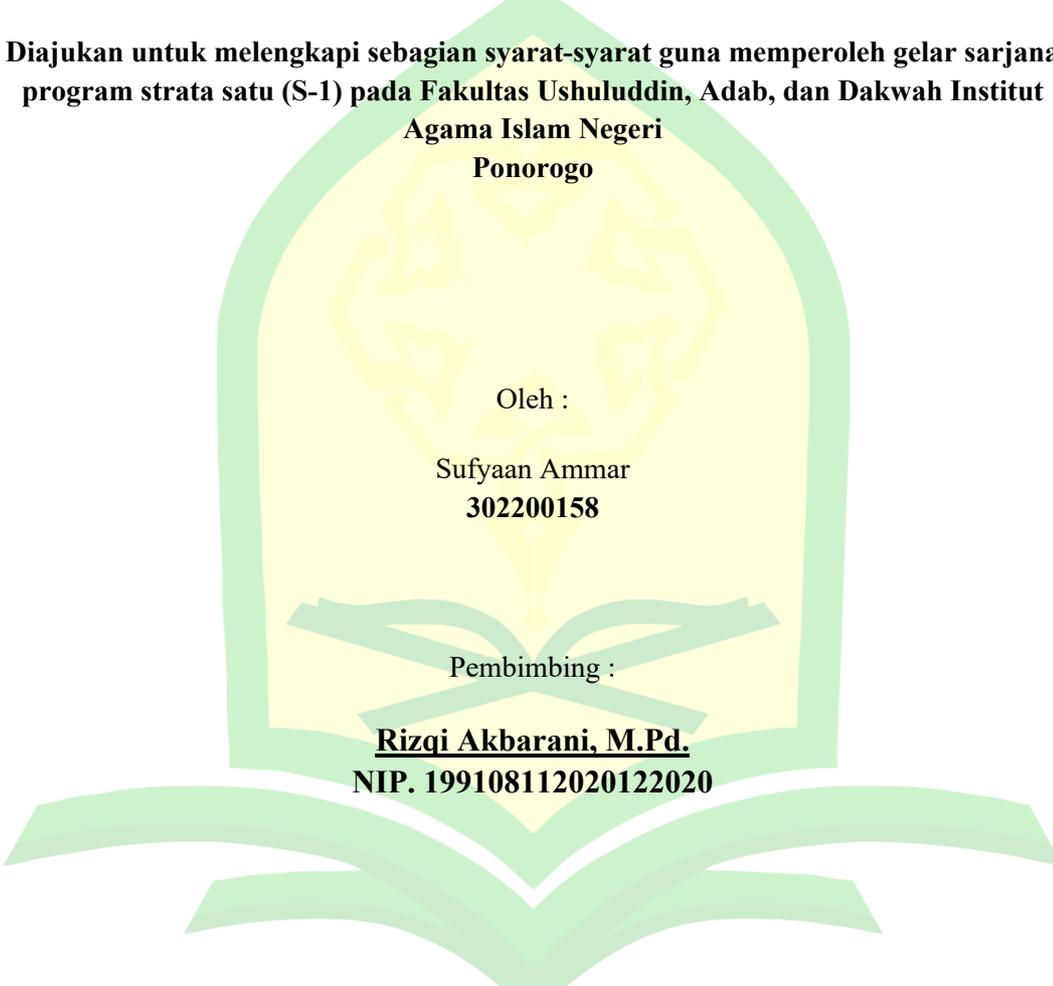
**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
program strata satu (S-1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri
Ponorogo**

Oleh :

Sufyaan Ammar
302200158

Pembimbing :

Rizqi Akbarani, M.Pd.
NIP. 199108112020122020



IAIN
PONOROGO

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sufyaan Ammar

NIM : 302200158

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**NILAI NASIONALISME BUDAYA PADA *VIDEO MUSIK*
WONDERLAND INDONESIA 2: THE SACRED NUSANTARA (ANALISIS
SEMIOTIKA CHARLES SANDER PEIRCE)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan tulisan hasil karya sendiri, bukan pengambilan karya orang lain kecuali pada bagian tertentu yang menjadi rujukan sumbernya.

Ponorogo, 18 November 2024

Yang membuat pernyataan



Sufyaan Ammar
NIM. 302200158

NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 18 November 2024

Hal : Persetujuan Munaqosyah Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

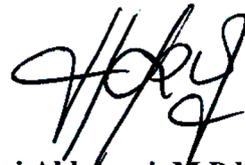
Setelah kami baca atau teliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Sufyaan Ammar
NIM : 302200158
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Nilai Nasionalisme Budaya pada *Video Musik Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat di setujui pada sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Rizqi Akbarani, M.Pd.

NIP. 199108112020122020

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara/I :

Nama : Sufyaan Ammar

NIM : 302200158

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

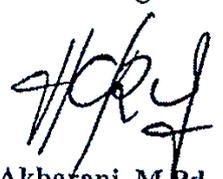
Judul : Nilai Nasionalisme Budaya pada Video Musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 18 November 2024



Menyetujui
Pembimbing



Rizqi Akbarani, M.Pd.
NIP.199108112020122020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Sufyaan Ammar
NIM : 302200158
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Nilai Nasionalisme Budaya pada Video Musik
Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Analisis
semiotika Charles Sander Peirce)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Desember 2024

Dan telah di terima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.sos.) pada :

Hari : *Senin*
Tanggal : *9 Desember 2024*

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A.
2. Penguji 1 : Ahmad Faruk, M.Fil.I.
3. Penguji 2 : Rizqi Akbarani, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)

Ponorogo, 9 Desember 2024
Mengesahkan
Dekan

Ahmad Munir, M.Ag.
INDONESIA 6806161998011002

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sufyaan Ammar
NIM : 302200158
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Nilai Nasionalisme Budaya pada *Video Musik Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasi oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo, 18 November 2024



Sufyaan Ammar
NIM. 302200158

MOTTO

“Berkarya adalah bentuk dari penghormatan terhadap warisan budaya. Dengan menciptakan, kita menjaga agar budaya tetap hidup dan berkembang.”

Ki Hajar Dewantara¹



¹ Ki Hajar Dewantara, *Kebudayaan dan Pendidikan: Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Taman Siswa Press, 2017), 45-46.

ABSTRAK

Sufyaan Ammar. 2024. *Nilai Nasionalisme Budaya pada Video Musik Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)*. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Rizqi Akbarani, M.Pd.

Kata Kunci : Nilai Nasionalisme Budaya, Semiotika, Video Musik.

Konten video merupakan alat para konten kreator dalam menyampaikan pesan dan hiburan. Pesatnya produksi karya dari para konten kreator, tidak dapat di pungkiri banyak yang mengabaikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya demi kuantitas, yang dapat meningkatkan exposure serta pendapatan. Beruntungnya masih ada yang tetap memperhatikan kualitas video, pesan, tanda-tanda, simbol, serta nilai nasionalisme yang di tampilkan, salah satunya video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* karya Alffy Rev. Penelitian ini akan membahas tentang nilai nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* dengan menggunakan Analisis semiotika Charles Sander Peirce.

Rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana interpretasi tanda-tanda yang memvisualkan nilai nasionalisme budaya dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, serta apa pesan nilai nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menurut analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Guna mengkaji lebih dalam nilai nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menurut analisis semiotika Charles Sander Peirce. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan dokumentasi pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.

Hasil dari penelitian ini yakni sebagai berikut : *Pertama*, pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terdapat tanda-tanda yang memvisualisasi tentang nilai nasionalisme budaya yang terangkum dalam 3 kategori yaitu penceritaan sejarah, pelestarian warisan budaya, dan wujud identitas bangsa. *Kedua*, pesan pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* mengandung pesan nilai nasionalisme budaya yang dibuktikan dengan visualisasi di poin 1 rumusan masalah, yang mempunyai pesan untuk menumbuhkan dan menguatkan kecintaan masyarakat terhadap bangsanya, dan menumbuhkan jiwa optimisme serta nasionalisme terhadap bangsa Indonesia melalui video musik yang di kemas secara *pop culture*.

IAIN
P O N O R O G O

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah, serta segala kemudahan dan kelimpahan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat manusia, Semoga syafaat menyertai kita hingga di hari Akhir. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul "Nilai Nasionalisme Budaya pada Video Musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)*" sebagai bagian dari tugas akhir untuk menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
2. Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo.
3. Kayyis Fithri Ajhuri, M.A., Ketua Jurusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo.
4. Ibu Rizqi Akbarani, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pengalaman serta kesan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

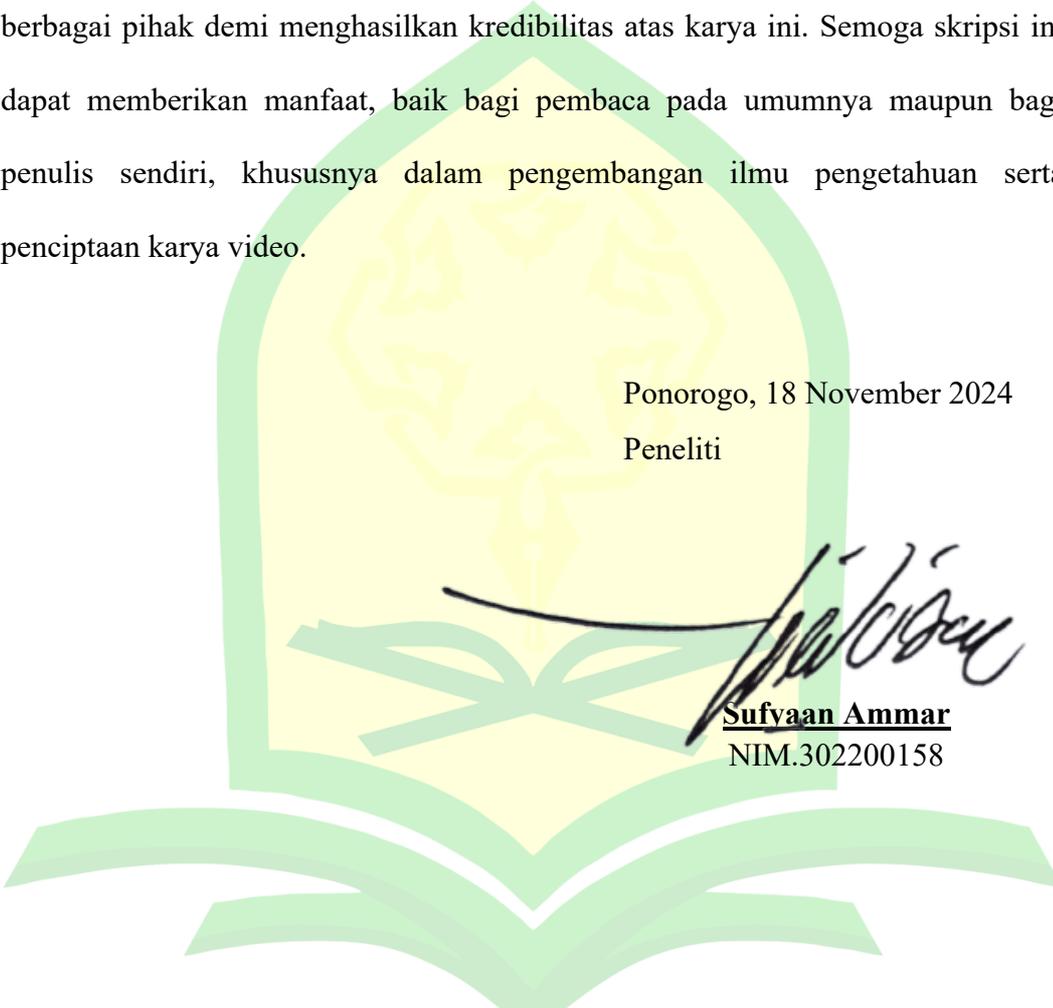
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan yaitu Allah SWT. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran serta masukan yang supportif dari berbagai pihak demi menghasilkan kredibilitas atas karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pembaca pada umumnya maupun bagi penulis sendiri, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta penciptaan karya video.

Ponorogo, 18 November 2024

Peneliti



Sufyaan Ammar
NIM.302200158



IAIN
PONOROGO

PERSEMBAHAN

Mengucap syukur Alhamdulillah rabbil'alamin kepada Allah SWT atas semua atas Rahman dan rahimnya, sehingga saya diberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Nilai Nasionalisme Budaya pada Video Musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)*”. Sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil ‘alamin. Atas rasa syukur yang Allah SWT berikan, saya berterima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sujarwanto dan Ibu Emy Yusida yang senantiasa memberikan supportnya secara materil maupun moril serta mendoakan saya, sehingga di berikan kekuatan, serta kemudahan dalam segala hal hingga saat ini.
2. Kakek dan nenek saya Mbah Suwarno dan Mbah Sriyati, yang turut serta mendoakan, merawat, dan kebersamaan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat komunitas film Manual Production, yang selalu menemani proses saya belajar selama menempuh pendidikan di IAIN Ponorogo, serta mendukung karya-karya saya dari yang akademis maupun non-akademis.
4. Rekan-rekan yang memberikan saran, kritik, serta arahannya dalam penulisan karya skripsi ini terkhusus Moch Rizqi, Alwaha, Ahmad Syifa', Arief Syaifuddin, Masruf Eko, Alvin Ramadhan, Farizal Achmad.
5. Rekan-rekan berkarya dan bekerja di Kisanak Animation Studio, Inception Studio, dan LD Media yang selalu mensupport dan memotivasi saya dari mulai pengerjaan hingga menuntaskan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Teknik pengumpulan data	10
H. Teknik Pengolahan data	11
I. Teknik Analisis Data	13
BAB II : LANDASAN TEORI	15
A. Analisis Semiotika.....	15
B. Nilai Nasionalisme	19
C. Video Musik.....	21
D. Kerangka Berpikir	22
BAB III : DESKRIPSI VIDEO MUSIK <i>WONDERLAND INDONESIA 2: THE SACRED NUSANTARA</i>	24
A. Profil video musik Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara	24
B. Profil Sutradara	28
C. Beberapa Scene di Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara	32
BAB IV : ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE	35

A. Interpretasi tanda-tanda yang memvisualisasikan Nilai Nasionalisme budaya pada video musik Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara.....	35
B. Pesan nilai nasionalisme budaya pada video musik Wonderland Indonesia2: The Sacred Nusantara.....	60
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74
BIOGRAFI SINGKAT PENULIS.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	24
Gambar 3. 1 Profil video musik Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara	25
Gambar 3. 2 Profil Sutradara	29
Gambar 4. 1.....	37
Gambar 4. 2.....	39
Gambar 4. 3.....	42
Gambar 4. 4.....	43
Gambar 4. 5.....	45
Gambar 4. 6.....	45
Gambar 4. 7.....	46
Gambar 4. 8.....	48
Gambar 4. 9.....	49
Gambar 4. 10.....	50
Gambar 4. 11.....	51
Gambar 4. 12.....	51
Gambar 4. 13.....	52
Gambar 4. 14.....	54
Gambar 4. 15.....	55
Gambar 4. 16.....	56
Gambar 4. 17.....	57
Gambar 4. 18.....	57
Gambar 4. 19.....	58
Gambar 4. 20.....	59
Gambar 4. 21.....	60

Iain
PONOROGO

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tim Produksi.....	27
Tabel 3. 2 Prestasi	30
Tabel 3. 3 Scene di Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara	33
Tabel 4. 1 Penceritaan Sejarah	37
Tabel 4. 2 Penceritaan Sejarah	39
Tabel 4. 3 Penceritaan Sejarah	42
Tabel 4. 4 Penceritaan Sejarah	43
Tabel 4. 5 Penceritaan Sejarah	45
Tabel 4. 6 Penceritaan Sejarah	45
Tabel 4. 7 Penceritaan Sejarah	46
Tabel 4. 1 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya.....	48
Tabel 4. 2 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya	49
Tabel 4. 3 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya	50
Tabel 4. 4 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya.....	51
Tabel 4. 5 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya.....	51
Tabel 4. 6 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya.....	53
Tabel 4. 1 Penggambaran Identitas	55
Tabel 4. 2 Penggambaran Identitas	56
Tabel 4. 3 Penggambaran Identitas	57
Tabel 4. 4 Penggambaran Identitas	58
Tabel 4. 5 Penggambaran Identitas	58
Tabel 4. 6 Penggambaran Identitas	59
Tabel 4. 7 Penggambaran Identitas	60
Tabel 4. 8 Penggambaran Identitas	61

PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak konten video yang diciptakan oleh para konten kreator mempunyai satu tujuan yang sama yaitu mencerdaskan bangsa dengan mengedukasi serta memberikan hiburan melalui karya-karyanya. Pesatnya pertukaran informasi, permainan algoritma, serta persaingan konten kreator dalam membuat suatu karya, berdampak pada seringnya melupakan pesan-pesan yang seharusnya disampaikan dengan baik, entah melalui tanda, simbol, maupun narasi yang dibuat. Namun tidak sedikit juga konten kreator yang mengutamakan kualitas karyanya dari segi cerita, audio visual, pesan dan makna yang disampaikan serta nilai sosial sehingga khalayak memiliki ketertarikan untuk menyaksikan karya-karya tersebut dan bahkan menjadi tontonan yang ditunggu-tunggu.

Salah satu momentum yang kerap kali bermunculan karya-karya video musik yang berkualitas yaitu pada hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus. Tak hanya sebagai sebuah bentuk hiburan yang dinantikan, tetapi juga sebagai ungkapan rasa cinta tanah air yang seharusnya terus dipupuk dan menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri masyarakat. Nasionalisme merupakan perwujudan rasa kecintaan dan kesetiaan terhadap negara yang diwujudkan dengan sikap-sikap yang dapat menjunjung tinggi nama negara”.²

Video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* dirilis pada 17

² Andhini Nadya Ramadhani and Lucy Pujasari Supratman, "Analisis Semiotika Tentang Makna Nasionalisme Pada Video Klip 'Bumi Terindah,'" *Jurnal Lingkar Studi Komunikasi* 6 (2020).

Agustus 2022 pada pukul 19.45 WIB. Video musik ini menceritakan tentang sejarah Indonesia dari perspektif sejarah Kerajaan Majapahit (1293-1527 M) secara garis besar cerita, dan diiringi lagu-lagu nasional Indonesia serta instrumen tradisional, video musik ini sudah ditonton oleh kurang lebih 17 juta khalayak di platform youtube yang tidak hanya masyarakat Indonesia namun juga direaksi oleh para konten kreator luar negeri.

Karya yang ditulis oleh Linka Angelia dan disutradarai oleh Alffy Rev memang berasal dari perspektif latar sejarah Majapahit. Dari segi kisah, simbol-simbol, serta pusaka maupun pernak-pernik yang ada, mereka memadukan sejarah itu dengan dunia fiksi, Wonderland Indonesia sendiri yang mana terdapat sosok ratu Tribhuwana Wijayatunggadewi, penguasa ketiga Kerajaan Mahapahit yang memerintah pada (1328-1351M) yang menjadi ikon Wonderland Indonesia.³

Digambarkan putri tersebut hidup di tengah hutan belantara yang sangat indah dan ditemani oleh 8 teman kecilnya yaitu jili (jalak bali) dan mempunyai seekor naga yang menjaga dunia Wonderland Indonesia, pada suatu masa dunia itu diserang oleh naga api berkepala 2 yang disebut Banaspati, yang meluluh lantakkan dunia Wonderland Indonesia momen ini digambarkan sebagai keruntuhan Kerajaan Majapahit. Dengan keadaan dunia yang sudah hancur datanglah seorang pria yang menusuk Naga Banaspati menggunakan 5 pusaka Kerajaan Majapahit, kegelapan pun hancur dan dunia kembali seperti semula, bangkitlah burung Garuda.

³ Melynda Dwi Puspita Matahari, "Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara Karya Terbaru dari Alffy Rev," hutanitu.id, 31 Agustus 2022, <https://hutanitu.id/wonderland-indonesia-2-the-sacred-nusantara-karya-terbaru-dari-alfy-rev/>, diakses 28 Mei 2024.

Gambaran tentang keajaiban di dalam *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* mengandung makna-makna mendalam tentang bangsa Indonesia melalui pesan tersirat yang bertujuan untuk memvisualkan betapa ajaibnya bangsa Indonesia. Dari semua yang sudah disuguhkan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme kepada bangsa, meningkatkan rasa cinta tanah air, mewujudkan nilai-nilai nasionalisme serta memberikan energi yang positif kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Pesan yang disampaikan dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* berupa pengingat untuk warga negara lebih mengenal tanah airnya serta sebagai perwujudan nilai nasionalisme budaya, “Nilai nasionalisme budaya merupakan upaya untuk mempromosikan, mempertahankan, dan menghargai budaya suatu negara sebagai bagian penting dari identitas nasional. Nasionalisme budaya ini konsep yang menekankan pentingnya budaya bangsa”.⁴ Video musik bagi seorang konten kreator khususnya musisi, adalah sebagai media dalam menyampaikan suatu pesan yang diinginkan, pada *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* ini, pesan yang ingin disampaikan berupa nilai nasionalisme, dalam hal ini peneliti mengerucutkan nilai nasionalisme tersebut ke dalam bahasan nilai nasionalisme budaya.

Dari uraian latar belakang di atas menjelaskan bahwa, di dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* mengandung nilai nasionalisme

⁴ "7 Contoh Nasionalisme Budaya," *Kumparan*, 21 April 2024, <https://kumparan.com/ragam-info/7-contoh-nasionalisme-budaya-22aiB2MoAkJ/full>, diakses 28 Mei 2024.

budaya yang disampaikan melalui pesan dan simbol-simbol, tanda menunjuk atau mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri, sedangkan makna atau arti adalah hubungan antara objek atau ide dengan tanda,⁵ dalam meneliti tanda di sini peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk menganalisis serta menemukan tanda di dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*. Diketahui semiotika adalah ilmu tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan. Selain itu, tradisi semiotika mencakup bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, dan perasaan. dengan kata lain, tanda tersebut merupakan cerminan dari realitas yang dikonstruksikan lewat kata-kata.⁶

Oleh karena itu, peneliti mengkaji dan menganalisa lebih mendalam tentang nilai nasionalisme budaya dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, dengan menggunakan teori analisis semiotika Charles Sander Peirce.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana interpretasi tanda-tanda yang memvisualkan nilai nasionalisme budaya dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* ?
2. Apa pesan nilai nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland*

⁵ Bambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi," *PEKOMMAS* 1, no. 1 (April 2013): 74.

⁶ Alfareza Pradina Ayu, "Pesan Moral pada Video YouTube Mother Earth Karya Alffy Rev" (Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo, 2020), 4.

Indonesia 2: The Sacred Nusantara menurut analisis semiotika Charles Sanders Peirce ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai rujukan tentang masalah yang ada oleh peneliti, serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui interpretasi tanda-tanda yang memvisualkan nilai nasionalisme budaya dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
2. Untuk mengetahui pesan nilai nasionalisme budaya dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu penelitian dapat berguna sebagai pengembangan.

- a. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, serta memberi dampak positif dalam perkembangan dan pendalaman ilmu komunikasi. Khususnya dalam bidang analisis semiotika, yang berhubungan dengan pembahasan simbol dan tanda yang berkaitan dengan nilai nasionalisme budaya dalam sebuah karya video musik.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya terkhusus dalam studi ilmu komunikasi analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan khalayak dapat memahami tentang pesan atau tanda yang disampaikan oleh media massa maupun media sosial, yang berkaitan dengan video yang mengangkat tema nilai nasionalisme budaya
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pelajaran serta pemantik semangat untuk berkarya menciptakan konten video yang berkualitas dan memiliki serta memberikan wawasan tentang nilai nasionalisme budaya kepada khalayak melalui media massa.

E. Telaah Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil referensi dan rujukan dari penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan, dari hasil penelitian yang terdahulu, peneliti dapat mengutip beberapa pendapat, pengertian serta teori sebagai pendukung penelitian, berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan :

Pertama Alfareza Ayu Pradina, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan judul “Pesan moral pada video youtube *Mother Earth* karya Alfyy Rev (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi tanda tanda yang menunjukkan pesan moral dalam video *Mother Earth* karya Alfyy Rev, serta mengetahui pesan moral video *YouTube Mother Earth* menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dan kesesuaiannya dengan ajaran islam.

Hasil yang telah diteliti ditemukan banyak pesan moral yang didapat dari video *YouTube Mother Earth* yaitu pesan untuk senantiasa menjaga kelestarian alam serta

tabah dalam menghadapi sebuah cobaan yaitu terjadinya wabah. Persamaan pada penelitian ini teori yang digunakan sama-sama menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan mengangkat dari hasil produk media serta fokus dalam mencari tanda-tanda di dalamnya, yaitu analisis semiotika Charles Sanders Peirce sebagai teori dalam mencari pesan dan makna di dalam video musik.⁷

Kedua Nurul Savira, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Prodi Ilmu Komunikasi “Analisis semiotika pesan moral dalam video musik Yura Yunita (Dunia tipu-tipu)” penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika ini, mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika pesan moral dalam video klip yura yunita (Dunia Tipu-tipu).

Peneliti mendapati bahwa terdapat pesan moral di dalam video musik Yura Yunita (Dunia Tipu-tipu) yaitu pesan moral hubungan manusia dengan tuhan, berupa ungkapan syukur serta pesan moral hubungan antara manusia dengan manusia lainnya yaitu wujud kasih sayang.

Persamaan dengan penelitian ini ada dalam segi teori, dan subjek, serta pendekatannya mempunyai persamaan dengan penelitian ini.⁸

Ketiga Andhini Nadya Ramadhani, Universitas Telkom Indonesia, Prodi Ilmu Komunikasi “Analisis semiotika tentang makna nasionalisme pada video klip bumi terindah”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan fenomena

⁷ Alfareza Pradina Ayu, "Pesan Moral pada Video YouTube Mother Earth Karya Alffy Rev" (Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo, 2020).

⁸ Nurul Savira, "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Video Klip Yura Yunita 'Dunia Tipu-Tipu'" (Riau: Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

globalisasi yaitu dengan mengkampanyekan tanda nasionalisme serta mengetahui tanda-tanda yang merepresentasikan makna nasionalisme yang terdapat dalam cuplikan video musik bumi terindah.

Hasil dari penelitian ini didapat bahwa wujud nasionalisme ditunjukkan dalam setiap scene video musik bumi terindah yang bertujuan sebagai pemantik semangat bagi masyarakat khususnya anak muda sebagai agen perubahan untuk mengembangkan bakat serta berkontribusi sesuai kapasitas yang dimiliki.

Persamaan dengan penelitian Andhini Nadya Ramadhani ini dengan penelitian saya yaitu dari segi pendekatan juga analisa yang digunakan serta hasil akhir yang diharapkan lebih kepada dampak postif yang didapat sebagai perwujudan nyata nilai nasionalisme melalui tanda-tanda pesan serta makna di dalam video musik.⁹

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Hardani metode deskriptif yaitu sebuah penelitian yang merupakan tipe penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data, jika data yang terkumpul sudah mendalam maka data yang ada bisa menjelaskan fenomena yang diteliti.¹⁰

⁹ Ramadhani dan Supratman, "Analisis Semiotika Tentang Makna Nasionalisme Pada Video Klip "Bumi Terindah"(Bandung: Skripsi Universitas Telkom Indonesia, 2020).

¹⁰ Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54.

Dari hal hal yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengambil data yang sudah melekat pada objek yang diteliti pada konteks penelitian ini nilai nasionalisme sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat menggali sedalam dalamnya informasi tentang nilai nasionalisme yang terkandung dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, sedangkan di dalam jenis penelitiannya menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dalam analisis semiotika Charles Sander Peirce yaitu lebih memfokuskan kepada pencarian tanda-tanda, makna, dan pesan yang ada di dalam objek yang diteliti.¹¹ Pada penelitian ini yaitu nilai nasionalisme budaya di dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.

2. Subjek dan objek penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diambil adalah video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, sedangkan objek yang diteliti yaitu nilai nasionalisme budaya yang ada dalam video musik tersebut.

3. Data dan sumber data

Sumber data dari penelitian ini diambil dari video di kanal youtube Alffy Rev yang berjudul “*Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara (Chapter 2)*” demi mendapatkan data yang akurat, maka data digali dengan beberapa jenis dan sumber data di antaranya:

- a. Data primer

¹¹ Charles Sanders Peirce, *The Essential Peirce: Selected Philosophical Writings*, Volume 1, ed. Nathan Houser, Christian Kloesel, and James E. Cook (Bloomington: Indiana University Press, 1992), 5-7.

Data primer menurut Sugiyono adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli oleh peneliti untuk tujuan spesifik penelitian tersebut.¹² Dari penelitian ini diambil atau diperoleh dari video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* yang dibedah per scene untuk dianalisa nilai nasionalisme budaya.

b. Data sekunder

Data yang merupakan data tambahan yang mana dapat berfungsi untuk mendapatkan data sebanyak banyaknya. Sugiyono juga menyebutkan bahwa data sekunder dapat berasal dari buku, referensi, jurnal, website, dokumentasi gambar dan video yang dianalisis oleh media, penelitian terdahulu, dokumen resmi lainnya, serta informasi yang dapat mendukung dari data primer.¹³

Sumber data untuk penelitian ini, peneliti mengambil sumber data yaitu:

1) Dokumen atau Arsip

Yaitu bahan tertulis dalam bentuk file-file arsip, rekaman audiovisual atau foto serta data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan nilai nasionalisme budaya dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.

G. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono observasi sebagai teknik pengumpulan data di mana

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 138.

peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas atau fenomena tertentu yang terjadi pada objek penelitian. Dalam kegiatan observasi Sugiono membedakan menjadi 2 jenis yaitu observasi partisipan (peneliti melakukan secara langsung) dan non-partisipan (peneliti hanya melakukan pengamatan).¹⁴ Observasi di sini dilakukan dengan melihat dan menonton video secara berulang-ulang, serta mengamati setiap simbol-simbol yang disematkan kreator yang berkaitan dengan nilai nasionalisme budaya dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen atau arsip, seperti catatan, foto, atau laporan, sebagai data penguat dan sebagai pelengkap data temuan penelitian¹⁵. Data dokumentasi di sini diambil dari hasil bedah perscene video dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap objek video yang diteliti.

H. Teknik Pengolahan data

Agar mendapatkan data yang sesuai dengan dibutuhkan maka perlunya teknik pengolahan data guna mendapatkan data yang akurat, jika sudah mendapatkan atau memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka akan diolah dengan dengan metode-metode berikut. Dalam pengolahan data menurut Norman Denzin dan Yvonna

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 267-268.

Lincoln,¹⁶ terdapat 3 tahapan dalam pengolahan suatu data yaitu :

1. Editing

Yaitu memeriksa dan menyesuaikan data berupa kelengkapan, kesesuaian dengan tanda dan makna dalam penelitian tersebut. Menurut Norman Denzin dalam tahap ini penelitian melakukan pemilihan dan pembersihan data, editing mencakup penghapusan informasi atau data-data yang tidak relevan sehingga menghasilkan data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan peneliti.¹⁷

2. Organizing

Menyusun dan mengelompokkan serta membuat suatu sistematika hasil atau paparan yang diperoleh dengan kerangka yang sudah dikonsepsi sebelumnya, kerangka-kerangka tersebut diperoleh dari rumusan masalah yang terdapat pada penelitian tersebut, tak hanya itu pengorganisasian data dapat memudahkan pada proses analisa. Menurut Norman Denzin dalam pengorganisasian data harus menampilkan suatu struktural yang logis dan dapat membantu memahami pola data yang muncul.¹⁸

3. Penemuan Hasil

Melakukan analisa ke semua data yang diperoleh dari pengamatan terhadap video tersebut. Norman Denzin menegemukakan dalam penemuan hasil yang dilakukan adalah peneliti menganalisis data yang telah terorganisir dan diidentifikasi tema-temanya untuk menemukan pola, makna, atau insight yang

¹⁶ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, 132-134.

¹⁷ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, 132.

¹⁸ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, 133.

dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.¹⁹ Sehingga memungkinkan pembaca untuk memahami fenomena dengan lebih utuh dan memadai.

I. Teknik Analisis Data

Agar data data yang diperoleh dapat dipahami secara sistematis maka peneliti menetapkan analisis data yang dimuat dalam penelitian ini, adapun menurut Miles dan A. Michael Huberman,²⁰ terdapat 4 tahapan-tahapan dalam teknik analisis data yaitu :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data-data dengan melihat secara detail scene per scene dari video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis data yang memilah data data yang tidak diperlukan dengan melihat keterkaitan data dengan masalah yang diteliti, agar mendapatkan hasil yang terverifikasi dan dapat mudah dipahami, pada penelitian ini mengelompokkan pada tanda-tanda yang mempunyai hubungan dengan nilai nasionalisme budaya.²¹

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah melakukan sebuah rangkaian pengelompokan informasi agar terorganisir dan memberikan kemungkinan untuk disimpulkan, penyajian data

¹⁹ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, 134.

²⁰ Miles, M. B., dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* 10-12.

²¹ Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 10.

ini bertujuan untuk mendapatkan suatu pola pola yang memiliki makna dan memberikan kesimpulan serta dapat memberikan sebuah tindakan.²²

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan A. Michael Huberman, penarikan kesimpulan dari suatu rangkaian konfigurasi yang utuh. Sedangkan menurut Harsono kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dan kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun konfigurasi serta berbagai proposi.²³

5. Uji keabsahan

Perlunya keabsahan data sebagai pertanggung jawaban peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, menurut Sugiyono triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama.²⁴

Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data triangulasi ini di antaranya:

- a. Bukan hanya untuk menemukan suatu kebenaran dalam fenomena yang terjadi namun juga kepada pemahaman peneliti akan suatu fenomena yang ditemukan.
- b. Mengetahui apakah data yang didapat meluas, tidak konsisten atau kontradiksi.
- c. Meningkatkan konsistensi akan suatu data, pasti dan tuntas apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.²⁵



²² Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 11.

²³ Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 12.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Semiotika secara etimologis berasal dari kata Yunani yaitu “*Simeon*” yang berarti tanda atau kita sering menyebutnya semiotik, semiotika juga bisa diambil dari turunan Bahasa Inggris yaitu “*Semiotics*” dan mempunyai kata lain *semiology*. Bila dikaji dalam istilah terminologi semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, yang dianggap tanda tersebut mempunyai suatu makna tertentu dan sebagai dasar konvensi sosial.²⁶

Menurut Tinarbuko, semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda supaya dapat mengetahui bagaimana tanda tersebut berfungsi dan menghasilkan suatu makna.²⁷

Sehingga semiotika adalah suatu ilmu atau teori dalam penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai standar cara dalam menemukan penjelasan suatu hal atau pesan yang didasarkan pada tanda-tanda atau pesan yang disisipkan dalam bentuk simbol, guna menghasilkan suatu makna yang dapat diterima secara mudah, akurat, dan sederhana.

2. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadik dan konsep trikotominya, yaitu suatu model dalam semiotika yang menjelaskan hubungan

²⁶ Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 7-8.

²⁷ Rahma Fiska, “Pengertian Semiotika: Konsep Dasar, Macam, dan Tokoh Pencetusnya”, *Gramedia Blog*, <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/>. Di akses 28 Mei 2024

antara tanda, objek, dan interpretasi makna. Charles Sander Peirce mempunyai pandangan tanda sebagai sesuatu yang mewakili objek tertentu dan disampaikan melalui proses interpretasi.²⁸ Model triadik yang dikemukakan Charles Sander Peirce terdiri sebagai berikut ini:

a. Representamen

Bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Ferdinand De Saussure menamakannya signifier). Representamen dapat juga disebut sebagai sign. Menurut Charles Sander Peirce representamen juga bisa dikatakan adalah suatu bagian dari tanda yang mewakili sebuah makna, yaitu makna dalam bentuk fisik atau simbol-simbol yang dapat terlihat serta didengar (misalnya, kata, gambar, atau bunyi).²⁹ Representamen juga merupakan suatu aspek yang memicu dalam proses tanda.

b. Interpretant

Menurut Charles Sander Peirce interpretant adalah makna atau pemahaman yang dihasilkan dalam pikiran pengamat sebagai respons terhadap tanda.³⁰ Interpretan lebih menunjukkan makna, makna atau pemahaman yang dihasilkan dalam pemikiran penerima ketika mereka melihat representamen yang berkaitan dengan objek, interpretant juga bisa disebut sebagai suatu proses interpretasi oleh penerima tanda.

²⁸ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne and Paul Weiss.

²⁹ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne and Paul Weiss, 2.

³⁰ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne and Paul Weiss, 3.

c. Objek

Lebih menunjukkan pada sesuatu yang berbentuk tanda. Biasanya berupa pemikiran yang ada pada otak manusia, dapat juga suatu hal nyata yang berada di luar tanda, objek juga merupakan suatu hal yang diwakili oleh representamen, objek adalah pesan atau juga pemikiran yang ingin disampaikan oleh tanda, di dalam bentuknya objek dapat berupa sesuatu yang nyata atau abstrak.

Sanders Peirce mengatakan bahwa makna dihasilkan dari rantai tanda kemudian menjadi interpretant.³¹ Bila dihubungkan dengan model dialogisme Mikhail Bakhtin, setiap ekspresi budaya selalu sudah merupakan respons atau jawaban terhadap ekspresi sebelumnya, dan yang menghasilkan respons lebih lanjut dengan menjadi *addressable* kepada orang lain.³²

Charles Sanders Peirce juga memperkenalkan konsep trikotomi guna menjelaskan tahapan dalam menguraikan berbagai jenis tanda dan makna agar lebih menghasilkan data yang spesifik.³³ Di antaranya adalah:

a. Ikon

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya (Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar). Ikon adalah tanda yang memiliki kesamaan bentuk atau sifat

³¹ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne and Paul Weiss, 4.

³² Andhini Nadya Ramadhani dan Lucy Pujasari Supratman, "Analisis Semiotika Tentang Makna Nasionalisme Pada Video Klip 'Bumi Terindah,'" *Jurnal Lingkar Studi Komunikasi* 6 (2020).

³³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 132-135.

dengan objek yang diwakilinya.³⁴ Bisa di katakana suatu gambaran yang menyerupai dengan objeknya, seperti foto, gambar, video atau visualisasi yang mirip dengan objek aslinya.

Contoh :

- 1) Peta adalah sebuah ikon, yaitu bentuk representasi visual dari wilayah atau suatu daerah.
- 2) Burung Garuda adalah sebuah ikon, yaitu bentuk representasi visual dari lambang negara Indonesia.

b. Indeks

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya (Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar), indeks adalah tanda yang memiliki hubungan kausal atau fisis langsung dengan objek yang diwakilinya.³⁵ Dapat dikatakan indeks merupakan suatu tanda yang mempunyai dampak sebab-akibat atau keterkaitan fenomena yang terjadi dalam hubungan fisik langsung dengan objeknya, seperti asap yang menunjukkan bahwa akan adanya api atau telah terjadinya suatu fenomena yang disebabkan oleh api.

c. Simbol

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya (Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar), simbol adalah tanda yang berhubungan dengan objeknya melalui kesepakatan sosial atau konvensi. Tidak ada hubungan fisik atau

³⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 133.

³⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 134.

kesamaan bentuk antara simbol dan objek yang diwakili.³⁶ Simbol juga merupakan suatu tanda yang disisipkan oleh objek berupa pemikiran, gagasan, yang bisa dipahami bersama guna menyampaikan pesan yang dapat dipahami, seperti kata-kata dalam bahasa, rambu-rambu, simbol-simbol agama, organisasi kemasyarakatan, lambang-lambang identik suatu peradaban dan lain sebagainya.

B. Nilai Nasionalisme

1. Pengertian Nasionalisme

Nasionalisme secara etimologi berasal dari kata “*natio*” mempunyai arti kelahiran yang pada akhirnya berkembang menjadi “*nation*” dalam bahasa Inggris, Jerman, dan Belanda yang mempunyai arti bangsa. Secara terminology nasionalisme yaitu paham kebangsaan yang tumbuh karena adanya persamaan nasib, sejarah serta suatu kepentingan bersama sebagai suatu bangsa yang merdeka, bersatu dan berdaulat yang mempunyai suatu cita-cita bersama guna mencapai kemakmuran serta kedaulatan terhadap bangsa negara yang bersangkutan. Nasionalisme merupakan suatu kecintaan alamiah terhadap bangsa, rasa memiliki serta peran dalam menjalani kegiatan kebudayaan dan ekonomi.³⁷

a. Nasionalisme budaya

Nilai nasionalisme budaya merupakan upaya untuk mempromosikan,

³⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 135.

³⁷ Annisa, "Nasionalisme: Pengertian, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Penerapan," *fahum UMSU*, 23 Oktober 2023, <https://fahum.umsu.ac.id/nasionalisme-pengertian-tujuan-ciri-ciri-bentuk-dan-penerapan/>, diakses 29 Mei 2024.

mempertahankan, dan menghargai budaya suatu negara sebagai bagian penting dari identitas nasional. Menurut Benedict Anderson nasionalisme budaya tidak hanya diciptakan melalui kebijakan politik negara atau keputusan pemerintah, tetapi lebih utama dibentuk oleh kebudayaan, bahasa, dan simbol-simbol yang menyatukan individu-individu dalam suatu komunitas imajiner.³⁸ Nasionalisme budaya ini bisa dikatakan suatu konsep yang menekankan pentingnya budaya bangsa.

Dalam pengertian lain nasionalisme budaya mendorong rasa kebanggaan terhadap budaya nasional, serta sebagai upaya melestarikan dan memperkuat dalam menanggulangi pengaruh globalisasi dan homogenisasi budaya. Sehingga dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan persatuan di antara warga negara.

Wujud nilai nasionalisme kebudayaan sebagai berikut :

1) Penceritaan Sejarah

Menurut Eric Hobsbawm dalam *Nations and Nationalism Since 1780*, menunjukkan bahwa narasi sejarah yang dibangun dalam konteks nasionalisme membantu menciptakan identitas kolektif dan membangun solidaritas di dalam masyarakat.³⁹

2) Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Menurut Edward Said seorang pakar, pemikir, penulis, dan kritikus

³⁸ Benedict Anderson, *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism* (London: Verso, 1983), 6.

³⁹ Eric Hobsbawm, *Nations and Nationalism Since 1780: Programme, Myth, Reality*, 10.

sastra asal Palestina dalam karyanya yang cukup fenomenal (*Orientalism*) menegaskan bahwa, pentingnya memahami dan menghargai warisan budaya sebagai bagian dari identitas suatu bangsa atau cinta tanah air.⁴⁰ Dalam konteks ini dengan kita bangga serta mengakui budaya lokal dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan solidaritas warga masyarakat.

3) Penggambaran Identitas

Menurut Homi K. Bhabha dalam *The Location of Culture* berbicara tentang bagaimana sastra dan seni dapat membentuk identitas budaya. Karya sastra yang menggambarkan pengalaman kolektif membantu memperkuat identitas nasional dan rasa kebanggaan.⁴¹ Dengan mengenali serta mengetahui identitas bangsa, dapat menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap budaya Nusantara.

C. Video Musik

Secara bahasa video berasal dari kata “*videre to see*” / “*viddy*”/ “*video*” yang didefinisikan sebagai rekaman suatu gambar visual yang dibuat secara digital atau pada kaset. Menurut Arif S. Sadiman video adalah suatu media pengirim pesan yang dapat menampilkan suara serta gambar bergerak. Pesan tersebut dapat berupa fakta (seperti berita atau kejadian dan peristiwa penting) maupun fiktif (misalnya sebuah cerita rekayasa) yang bisa mengedukasi atau hanya bersifat informasi.⁴²

Pada dasarnya video musik adalah sebuah karya yang berisi pesan-pesan yang diciptakan penulisnya melalui media audio visual yang disatukan dengan jalan

⁴⁰ Edward Said, *Orientalism* (New York: Pantheon Books, 1978), 7.

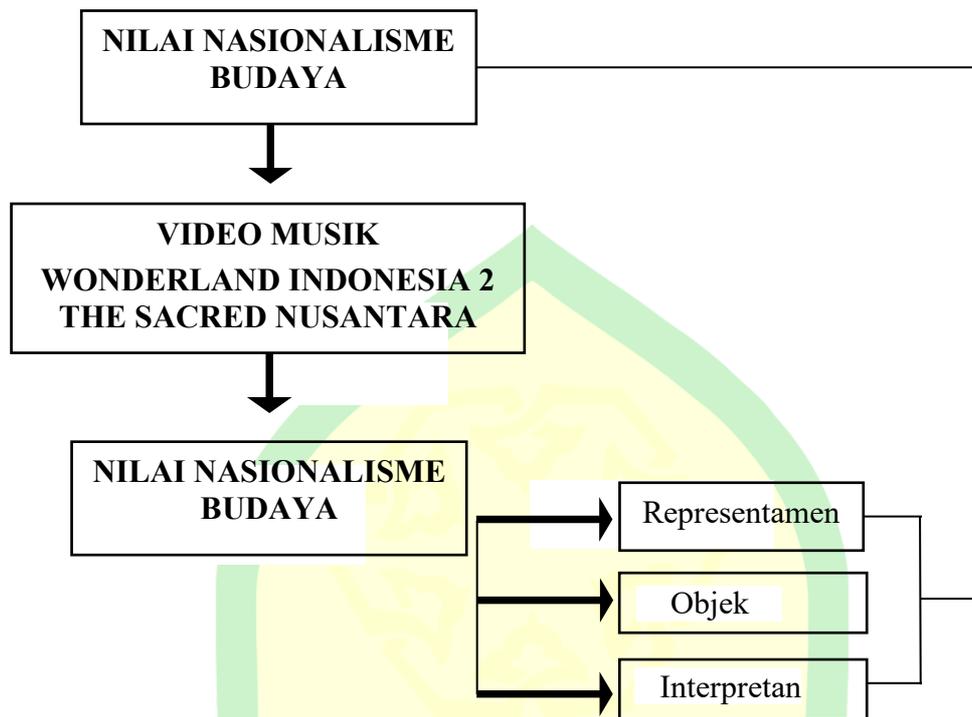
⁴¹ Homi K. Bhabha, *The Location of Culture*, 5.

⁴² Arief S. Sadiman. . *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), 74.

cerita yang sama sehingga menciptakan audio visual yang selaras.

D. Kerangka Berpikir

Dalam setiap penelitian dibutuhkan suatu landasan berpikir guna dapat menggambarkan dari sudut pandang manakah penelitian tersebut diamati, sehingga dalam menentukan kerangka berpikir perlunya memperhatikan teori-teori pokok serta hubungan antara gambaran-gambaran dengan konsep yang diuraikan di dalam penelitian tersebut. Kerangka berpikir penulis di dalam meneliti penelitian ini dimulai dengan memperhatikan serta mengamati video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, dengan memperhatikan setiap makna yang sesuai dengan nilai nasionalisme budaya dan dianalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Proses itu dimulai dengan menganalisa serta mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat pada setiap scene video tersebut, yang sesuai dengan nilai nasionalisme budaya, kemudian mengklasifikasikannya dalam bentuk representamen, objek dan diinterpretasikan, setelah mendapatkan tanda-tanda yang sesuai maka dijabarkan, dan menyimpulkan interpretasi visual dan pesan nilai nasionalisme budaya, yang terdapat dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

DESKRIPSI VIDEO MUSIK *WONDERLAND INDONESIA 2: THE SACRED NUSANTARA*

A. Profil video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*



Gambar 3.1 Profil video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*

Wonderland Indonesia sebuah karya serial bertajuk kebangsaan dan nasionalisme yang diprakasai oleh seorang musisi dan sutradara Awwalul Rizqi Alfirori atau yang lebih dikenal dengan nama Alffy Rev, sejak 2018 Alffy dan team konsisten membuat karya video musik di setiap 17 agustus, *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* adalah salah satunya dan yang masih ada dalam series *Wonderland Indonesia* itu sendiri.

Di series ke 2 *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* ini Alffy Rev berkolaborasi dengan penyanyi muda berbakat alumni Indonesian idol yaitu Novia Bachmid, tak hanya dengan Novia, Alffy juga berkolaborasi dengan *YouTuber-YouTuber* hebat di antaranya Shana Shanon, Andovi da Lopes dan Jovial da

Lopes.⁴³

Di dunia *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* Novia Bachmid digambarkan sebagai seorang ratu yang hidup di tengah hutan belantara yang sangat indah dan ditemani oleh 8 teman kecilnya yaitu jili (Jalak Bali) dan mempunyai seekor naga yang menjaga dunia *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* bernama "Sang Hyang Antaboga". Pada suatu masa dunia itu diserang oleh naga api berkepala 2 yang disebut Banaspati. Naga Banaspati meluluh lantakkan dunia Wonderland momen ini digambarkan sebagai keruntuhan Kerajaan Majapahit, dengan keadaan dunia yang sudah hancur datanglah seorang pria yang menusuk Naga Banaspati menggunakan 5 pusaka Kerajaan Majapahit, kegelapan pun hancur dan dunia kembali seperti semula dan bangkitlah burung garuda.⁴⁴

Video musik yang telah ditonton kurang lebih 19 juta views di kanal *YouTube* itu mengambil latar belakang cerita era Kerajaan Majapahit (1293-1527 M). Digambarkan dengan kemegahan serta keasrian alamnya, pada dasarnya dalam karya ini Alffy ingin memvisualisasikan kembali jejak kejayaan nusantara melalui teknologi 3D di era modern ini, dengan balutan modernisasi visual serta musik latar lagu nasionalisme yang digabungkan dengan unsur tradisional dan musik elektronik modern yang dipadukan dengan apiknya, serta menyisipkan simbol-simbol yang berkaitan dengan unsur nasionalisme budaya, menunjukkan betapa

⁴³ Dyah Ayu Pamela, "Fakta Unik Wonderland Indonesia II Karya Alffy Rev, Ditonton 2,7 Juta Kali Kurang dari Sehari Dirilis," *Liputan6*, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5045659/fakta-unik-wonderland-indonesia-ii-karya-alfy-rev-ditonton-27-juta-kali-kurang-dari-sehari-dirilis>, diakses pada 28 Oktober 2024.

⁴⁴ Narasi, "Bongkar Alffy Rev & Wonderland Indonesia 2 | Bongkar," YouTube video, 34:18, 23 Agustus 2022, <https://youtu.be/QYFS2v1L5bM?si=NSwj-NqpFzjKZowj>.

ajaibnya negeri nusantara di jaman dahulu, guna membuka ulang memori bahwa leluhur bangsa Indonesia adalah orang-orang hebat sehingga memberikan harapan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap bangsa.

Gambaran tentang keajaiban di dalam *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* mengandung makna-makna mendalam tentang bangsa Indonesia melalui pesan tersirat, serta memvisualkan betapa ajaibnya bangsa Indonesia. Dari semua yang sudah disuguhkan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme kepada bangsa, meningkatkan rasa cinta tanah air, mewujudkan nilai-nilai nasionalisme serta memberikan energi yang positif kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Tabel 3.1 Tim Produksi

TIM PRODUKSI	
Director	Alffy Rev
Written	Linka Angelia
Producer	Alffy Rev
Direct of Photography (DOP)	Alffy Rev Fulviandi Dalope
Production Design	Alffy Rev Linka Angelia
Editor	Gede Mahesa Alffy Rev
Camera Person	<ul style="list-style-type: none"> Tazar Prakoso

	<ul style="list-style-type: none"> • Gede Mahesa • Gus Manik • Eko Rendyantoro
Behind the scene camera	<ul style="list-style-type: none"> • Syendi Pranata • Gus Manik • Fadilrans • Jaeko siena
Make up artist and Wardrobe	<ul style="list-style-type: none"> • Farrah Alffy Nabila • Agus Supriyanto • Fajrina Alfianti
Ethnic dance choreographer	<ul style="list-style-type: none"> • Agung Iswara Mandera (Sawaradanta)
Music co-producer	<ul style="list-style-type: none"> • Seyan • Kovller • Alwan Muzakira
Sound design and Scoring	<ul style="list-style-type: none"> • Alwan Muzakira
Ethnic Director	<ul style="list-style-type: none"> • Jaeko Siena

45

IAIN
PONOROGO

⁴⁵ Alffy Rev, *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, YouTube video, 2022, https://youtu.be/Fa_rNR_UV0?si=q79zloGRmZg0n68q.

B. Profil Sutradara



Gambar 3.2 Profil Sutradara

Alffy Rev musisi dan sutradara berkebangsaan Indonesia ini mempunyai nama asli Awwalur Rizqi Alfirori lahir di daerah Trawas, Mojokerto pada 18 Juni 1995, sejak kecil Alffy mengenyam pendidikan di Madrasah atau Sekolah Islam. Setelah lulus SMP Alffy memutuskan untuk keluar dari Trawas dan melanjutkan pendidikannya di SMKN 9 Surabaya dengan mengambil jurusan musik kontemporer, butuh meyakinkan ayahnya ketika Alffy memutuskan mengambil jurusan musik sebagai pendidikan serta awal karirnya, karena ayahnya bukan dari latar belakang seniman,⁴⁶

Setelah lulus dari SMKN 9 Surabaya, Alffy melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Multimedia (MMTC Yogyakarta), bertransformasinya Alffy dari bidang musik ke bidang visual berawal dari keresahannya ketika membuat video klip

⁴⁶ MyMusic Record, "My Profil – Alffy Rev," YouTube video, 10:03, 16 Maret 2020, https://youtu.be/qXflhDupMGY?si=QuTuu7m2wU2Uj_f-.

di saat masih ngeband bersama rekan-rekannya, Alffy merasa tidak puas dengan hasil videonya, pada akhirnya Alffy memutuskan untuk lebih melanjutkan pendidikannya di bidang visual dari pada bidang musik.⁴⁷

Alffy Rev tidak sempat lulus dari MMTC Yogyakarta, saat semester 3 dia dipertemukan dengan 2 pilihan membayar UKT kuliahnya atau membeli *launchpad*. Alffy pun memilih membeli *launchpad* karena dia merasa sudah cukup dan mempunyai bekal membuat video yang baik untuk berkarya, serta membangun *YouTube* channelnya yang sekarang memiliki kurang lebih 3 juta *subscribers*.⁴⁸

Pernah memenangkan lomba adzan dan bertahun tahun sekolah di Madrasah, Alffy Rev kerap dijuluki sebagai “Rocker Alim”, dan berikut beberapa prestasi serta karya-karya Alffy Rev.⁴⁹

Tabel 3.2 Prestasi

PRESTASI	
2017	Alffy Rev mewakili musisi muda Indonesia berkesempatan tampil di London atas undangan KBRI yang dijemput dan difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2018	<ul style="list-style-type: none"> Lagu Bagimu Negeri hasil aransemenya terpilih

⁴⁷ Dewa Budjana, "HOME Chapter - 79 ALFFY REV Gitaris & Sutradara Wonderland Indonesia," YouTube video, 47:59, 24 Februari 2024, <https://youtu.be/cKTFaxV2PHs?si=5d6r5oqac9yLwAZ>.

⁴⁸ "Videografi Alffy Rev," Wikipedia, diakses 28 Oktober 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev.

⁴⁹ "Videografi Alffy Rev," Wikipedia, diakses 28 Oktober 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev.

	<p>sebagai lagu resmi maskapai Garuda Indonesia saat pesawat lepas landas dan mendarat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Alffy Rev pernah mendapat penghargaan dari The Olympic Council of Asia (OCA). Penghargaan ini diberikan kepada para <i>YouTuber</i> yang mengcover lagu-lagu Asian Games 2018
2020	Lagu <i>Mother Earth</i> karya Alffy Rev masuk nominasi AMI Awards sebagai Artis Solo Pria/Wanita/Grup/Kolaborasi Dance Terbaik
2023	" <i>The true friends</i> " projek album dan band dari Alffy Rev mendapat nominasi, Kategori Musik Video Terbaik dan Desain Album Terbaik pada AMI Awards 2023

50

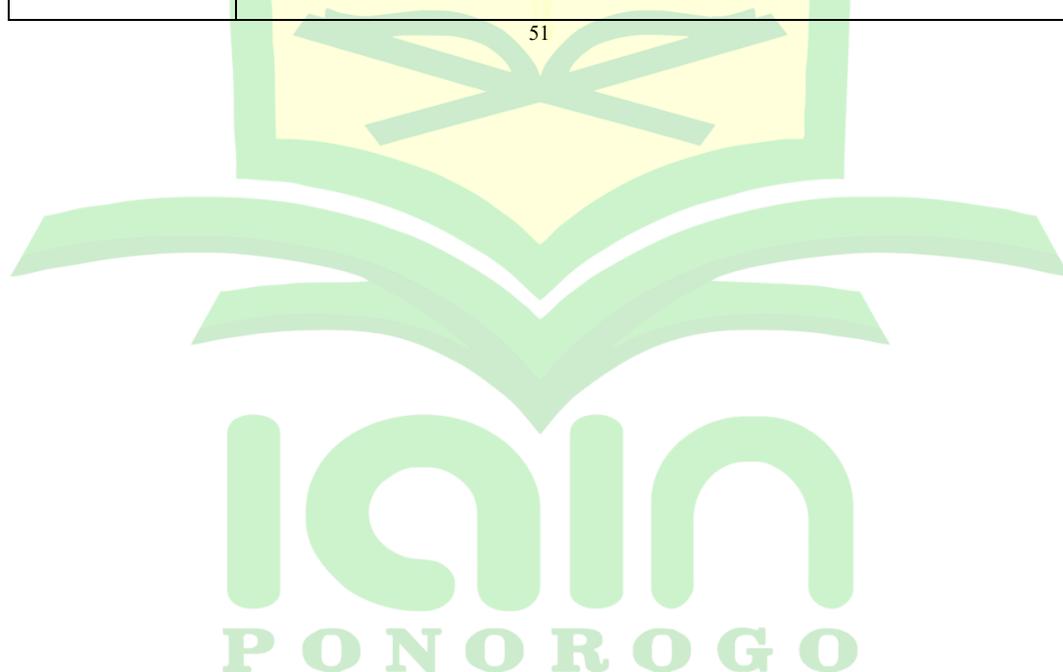
Tabel 3.3 Karya Alffy Rev

KARYA ALFFY REV	
2018	Video Musik <i>Great Tomorrow</i>
2019	<ul style="list-style-type: none"> Senja & Pagi Bumi Terindah Rindu tak bersuara Kisahku – Brisia Jodie

⁵⁰ "Penghargaan dan prestasi Alffy Rev," Wikipedia, diakses 28 Oktober 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev.

	<ul style="list-style-type: none"> • Aku percaya – Brisia Jodie
2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Till We Meet Again</i> • <i>Mother Earth</i> • <i>Epic Medley of Indonesia Culture</i> • <i>Beautiful We Are</i> • <i>The Beauty of Bali</i>
2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Wonderland Indonesia</i> • <i>The Spirit of Papua</i> • <i>Super Women – Titi DJ</i>
2022	<ul style="list-style-type: none"> • Hari Indah Tak Berujung – Doni Salmanan • <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i>

51



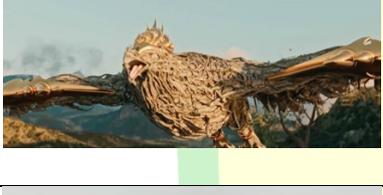
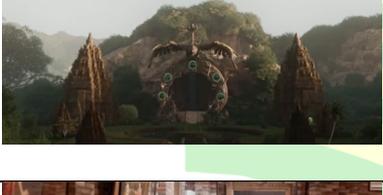
⁵¹ "Videografi Alffy Rev," Wikipedia, diakses 28 Oktober 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev.

C. Beberapa Scene di Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara

Tabel 3.4 Scene di Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara

No.	Gambar	Keterangan
1		Title <i>The Sacred Nusantara</i> dengan latar tempat hutan dan ada batu bertuliskan aksara Jawa.
2		Burung Jalak Bali (JILI) bermain angklung dan congklak.
3		Tongkat Ratu <i>Wonderland</i> yang mempunyai simbol Surya Majapahit
4		Ratu <i>Wonderland</i> berjalan menyusuri hutan ditemani 6 burung jalak bali (JILI)
5		Jili terbang melewati batu prasasti yang berlambang <i>Wonderland Indonesia</i> .
6		Panorama alam dengan bentangan lautan luas dan pulau Padar, NTT.
7		Lukisan Ratu <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i> yang ditemani 8 burung Jalak Bali dan naga.

8		Landscape gerbang goa dengan patung burung Garuda di atasnya dan diapit Candi Prambanan
9		Alffy Bersama 4 ksatria lainnya membawa 5 pataka Kerajaan Majapahit
10		Alffy memimpin perhelatan tari Kecak
11		Landscape rumah gadang di pinggir danau dan terlihat ular bercorak batik
12		Landscape pemukiman rumah honai di tengah hutan Papua
13		Gerbang menuju dimensi lain dengan corak gunung wayang.
14		Landscape rumah adat Maluku di pinggir tebing dan dikelilingi pepohonan kelapa.
15		Andovi dan Jovial menjadi sosok Naga Banaspati atau naga api dengan pasukan Rangdanya, yang siap menghancurkan negeri <i>wonderland</i> .

16		Alffy mengaitkan kain merah putih ke pusaka Kerajaan Majapahit (Pataka Sang Dwija Naga Nareswara)
17		Alffy menyatukan kelima pusaka Kerajaan Majapahit
18		Alffy menusuk naga Banaspati, menggunakan kelima pusaka Kerajaan Majapahit
19		Naga Banaspati telah sirna, bangkitlah burung Garuda menyusuri Nusantara.
20		Garuda kembali ke singgasananya, terpancar 5 permata hijau yang menyala.
21		Anak kecil bernama Agya membaca novel <i>Wonderland Indonesia</i> sebelum berangkat ke sekolah.

BAB IV
ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE
PADA VIDEO MUSIK *WONDERLAND INDONESIA 2: THE SACRED*
NUSANTARA

A. Interpretasi tanda-tanda yang memvisualisasikan Nilai Nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.

Dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* tidak lepas dari visualisasi tentang keajaiban negara Indonesia (Nusantara) seperti kekayaan budaya, suku, ras, bahasa serta bentang alamnya. Pada abad ke-16 Alfonso de Albuquerque datang ke kawasan Nusantara dan sangat terkesan dengan kekayaan alam serta keindahan wilayah ini, juga termasuk rempah-rempah yang menjadi daya tarik utama bagi bangsa Eropa, keindahan serta melimpahnya sumber daya alam di Nusantara digambarkannya sebagai tempat yang bagaikan surga, sehingga Nusantara sering dijuluki sebagai surga dunia.⁵²

Begitupun sejalan dengan visualisasi dalam video musik *Wonderland Indonesia 2 The Sacred Nusantara* ini, tak hanya memberikan penggambaran masa lampau yang dikemas menjadi produk *pop culture* yang lebih bisa diterima masyarakat modern, namun juga Alffy dan team masih mempertahankan beberapa pakem, tanda-tanda, simbol, tulisan serta lambang-

⁵² K. N. Chaudhuri and David B. Asher, eds., *The Spice Trade in the Early Modern World: European and Asian Perspectives* (London: Routledge, 1996), 115-118.

lambang, ornamen yang syarat akan makna, sehingga relevan dengan nilai nasionalisme budaya. Berikut interpretasi tanda-tanda nilai nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland Indonesia 2 The Sacred Nusantara* :

1. Penceritaan Sejarah

Menurut Eric Hobsbawm dalam *Nations and Nationalism Since 1780*, menunjukkan bahwa narasi sejarah yang dibangun dalam konteks nasionalisme membantu menciptakan identitas kolektif dan membangun solidaritas di dalam masyarakat.⁵³ Sehingga dengan adanya penceritaan sejarah dalam narasi atau lainnya yang dapat dikonsumsi masyarakat dengan mudah dapat menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan mengetahui identitas bangsanya sendiri.

Tabel 4.1 Penceritaan Sejarah

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 1238 699 1272">Gambar 4.1</p> 	<p data-bbox="954 1238 1359 1491">Scene judul <i>The Sacred Nusantara</i> dengan latar tempat hutan dan ada batu bertuliskan aksara Jawa.</p>
Interpretant	
<p data-bbox="316 1608 1359 1787">Pada opening <i>Wonderland Indonesia 2 The Sacred Nusantara</i> ini, kita bisa melihat beberapa tanda, tulisan, serta simbol-simbol, yang berkaitan penceritaan sejarah.</p> <p data-bbox="316 1823 1359 1861">a. Tulisan “<i>THE SACRED NUSANTARA</i>” dengan narasi bahasa Inggris yang</p>	

⁵³ Eric Hobsbawm, *Nations and Nationalism Since 1780: Programme, Myth, Reality*, 10.

tertulis “*A term first recorded in the book of Negarakertagama (14th century) to describe the concept of state adopted by Majapahit (13th - 16th century), an empire based on the island of java that once reached its peak of glory. Today, "Nusantara" is used to describe the Indonesian archipelago that spreads from sumatra to papua*” yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti “Istilah yang pertama kali tercatat dalam Kitab Negarakertagama (abad ke-14) untuk menggambarkan konsep negara yang dianut oleh Majapahit (abad ke-13 - 16), sebuah kerajaan yang berpusat dipulau Jawa yang pernah mencapai puncak kejayaannya. Saat ini, "Nusantara" digunakan untuk menggambarkan kepulauan Indonesia yang membentang dari Sumatera hingga Papua”. Dari latar belakang cerita sudah tampak membawa cerita dari warisan budaya serta latar belakang bangsa Indonesia yaitu era kejayaan Nusantara pada masa Majapahit.

- b.** Prasasti yang bertuliskan huruf aksara jawa yang dapat dibaca “sakti mandraguna”. Menurut Bambang Soesatyo dalam bukunya *Prasasti Aksara Jawa dan Maknanya* dalam istilah etimologis, "sakti" mempunyai arti "kuasa" atau "kekuatan," sedangkan "mandraguna" bisa diartikan sebagai "sesuatu yang memiliki kekuatan luar biasa" atau juga diartikan "yang memiliki kemampuan untuk melakukan hal-hal yang menakjubkan”.⁵⁴ Bukan berarti mempunyai kekuatan sakti atau ghaib, namun pada masa itu aspek-aspek dalam kenegaraan berjalan seimbang seperti sistem politik yang kuat,

⁵⁴ Bambang Soesatyo, *Prasasti Aksara Jawa dan Maknanya*, 45 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 23.

ekonomi yang berkembang, stratifikasi sosial yang terorganisir, dan warisan budaya yang kaya.

Tabel 4.2 Penceritaan Sejarah

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 640 703 674">Gambar 4.2</p> 	<p data-bbox="954 640 1356 819">Tongkat Ratu <i>Wonderland</i> yang mempunyai simbol Surya Majapahit.</p>
Interpretant	
<p data-bbox="316 1005 1356 1261">Di dalam video musik <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i>, mahkota tongkat Ratu <i>Wonderland</i> berbentuk tanduk rusa yang berbentuk huruf W disertai lambang surya majapahit di tengahnya, terdapat 2 simbolik di dalam tongkat tersebut yaitu :</p>	
<p data-bbox="316 1294 555 1328">a. Tanduk Rusa</p> <p data-bbox="363 1368 1356 1697">Tanduk rusa merupakan suatu simbol kekuatan alam, keberanian, dan keagungan, tak hanya di Nusantara bahkan di beberapa budaya lain tanduk rusa melambangkan keluhuran dan ketahanan. Rusa juga dianggap hewan yang tangguh serta elegan, begitupula tanduk rusa juga sering dihubungkan dengan kekuatan spiritual atau keagungan.</p> <p data-bbox="363 1738 1356 1921">Masuknya unsur tanduk rusa pada video <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i>, mempunyai tujuan sebagai bentuk pengingat kepada khalayak tentang hubungan manusia dengan alam serta nilai-nilai luhur yang</p>	

bersemayam di dalamnya, agar memberikan sebuah karakter sosok pemimpin yang tangguh.

b. Surya Majapahit

Secara visual Surya Majapahit mempunyai simbol sinar-sinar yang memancar ke delapan arah mata angin dengan simbol Dewa Surya di bagian tengah. Adapun simbol-simbol tersebut melambangkan sebuah kekuasaan majapahit yang meliputi seluruh penjuru nusantara tak hanya itu, simbol itu juga menceritakan tentang ambisi, ideologi, dan struktur masyarakat majapahit, serta sebagai wujud visi kersatuan wilayah nusantara, dengan kuatnya pengaruh agama hindu pada era itu tersimbol dengan adanya sosok Dewa Surya, tak hanya sebagai pengaruh kuatnya agama hindu namun adanya lambang Dewa Surya juga sebagai sumber kekuasaan dan kemuliaan yang menerangi dan menyatukan wilayah di bawah Kerajaan Majapahit.

Secara visualisasi lambang, tanda, serta simbol-simbol di atas, surya majapahit tidak hanya sebagai lambang yang relevan pada masanya, namun menilik dari penceritaan sejarah sebagai upaya membedah keterkaitan dengan nasionalisme budaya. Menurut Soekmono Surya Majapahit mempunyai peran tersendiri sebagai tolak ukur perjuangan dalam bernegara.⁵⁵ yaitu :

a. Simbol Kekuasaan dan Kejayaan

Menjadi suatu penyemangat bagi penerus bangsa untuk kembali

⁵⁵ Soekmono, *Pengantar Sejarah Seni Rupa Indonesia*, 110 (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1994), 113.

membangun bangsa dengan bidangnya masing-masing menjadi bangsa yang sejahtera dan kembali ke era kejayaannya.

b. Makna filosofi dalam pemerintahan

Dengan lambang sinar memancar ke delapan arah mata angin menunjukkan pemerataan, keadilan serta hubungan yang erat antar wilayah-wilayah lainnya.

c. Hubungan antara Hindu-Budha

Dalam bernegara juga menjunjung tinggi nilai beragama, bahkan di era sekarang telah berkembang dengan masuknya agama-agama lain seperti Islam, Kristen, Khonghucu dan lain sebagainya, nilai tersebut juga telah tertuang di dalam sila pertama Pancasila yaitu ketuhanan yang maha esa.

d. Lambang persatuan nusantara

Simbol Surya Majapahit juga sebagai pengingat dengan adanya konsep "*Bhineka Tunggal Ika*" yang artinya berbeda beda namun tetap satu tujuan yang pada akhirnya menjadi semboyan negara Indonesia.

e. Inspirasi sebagai nasionalisme Indonesia

Surya Majapahit di era sekarang menjadi simbol semangat persatuan dan kebanggaan nasional, juga sebagai inspirasi tokoh-tokoh pendahulu untuk penyemangat di dalam memperjuangkan kemerdekaan yang banya terinspirasi dari sejarah peradaban besar Majapahit.

Tabel 4.3 Penceritaan Sejarah

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 371 699 405">Gambar 4.3</p> 	<p data-bbox="954 371 1353 555">Ratu wonderland berjalan menyusuri hutan ditemani 6 burung Jalak Bali (JILI).</p>
<p data-bbox="746 692 924 725">Interpretant</p>	
<p data-bbox="316 748 1353 1151">Di dalam <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i>, Novia Bachmid digambarkan sebagai sosok pemimpin negeri Wonderland. Penggambaran ini berasal dari kisah sosok Tribhuwana Wijayatunggadewi yang merupakan penguasa ketiga Kerajaan Majapahit yang berkuasa tahun (1328-1351M), Tribhuwana Wijayatunggadewi merupakan putri dari Raja Raden Wijaya yang merupakan pendiri Kerajaan Majapahit.⁵⁶</p> <p data-bbox="316 1182 1353 1809">Cukup banyak pengaruh atau peninggalan dari Tribhuwana Wijayatunggadewi hingga era modern sekarang mulai dari semangat persatuan yang digaungkannya bersama Patih Gajah Mada yang sekarang menjadi ideologi persatuan yang dianut Bangsa Indonesia yaitu “<i>Bhineka Tunggal Ika</i>”, serta catatan sejarah literatur tentang masa lampau yang tertuang di dalam kitab Nagarakertagama dikarang oleh Mpu Prapanca yang bahkan di era modern ini kitab Nagarakertagama di akui UNESCO sebagai <i>Memory of The World</i> yang membuktikan nilai universalnya sebagai warisan dunia, juga seni yang menjadi aspek dalam budaya Indonesia yaitu seni tari, seni pahat dan arsitektur, yang</p>	

⁵⁶ Slamet Muljana, *Sejarah Kerajaan-kerajaan di Indonesia dan Alam Melayu*, 145 (Jakarta: Pustaka Jaya, 2005), 152.

terbukti dari beberapa candi-candi peninggalan Kerajaan Majapahit yang masih ada di era modern ini.

Tabel 4.4 Penceritaan Sejarah

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 636 699 669">Gambar 4.4</p> 	<p data-bbox="954 636 1353 819">Alffy bersama 4 ksatria lainnya membawa 5 pusaka Kerajaan Majapahit.</p>
<p data-bbox="746 958 922 992">Interpretant</p>	
<p data-bbox="316 1010 1353 1193">Telah dijelaskan oleh Ardiwinata dalam bukunya “<i>Pusaka Majapahit dan Filosofi Senjata Tradisional Indonesia</i>” dalam segi sejarah era majapahit, terdapat 5 senjata pusaka yang mempunyai simbol-simbol dan filosofi tertentu.⁵⁷ Yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="363 1305 1353 1559">a. Sang Dwija Naga Nareswara: Pataka ini melambangkan kekuatan dan kebijaksanaan. Naga Nareswara dianggap sebagai simbol dewa pengetahuan, mengingatkan pemimpin untuk bersikap bijaksana dan adil dalam memimpin rakyat. <li data-bbox="363 1597 1353 1783">b. Pataka Sang Hyang Baruna: Melambangkan dewa air dan penguasa lautan, pataka ini berfungsi sebagai perlindungan kerajaan dari bencana yang datang dari laut. Ini juga menekankan pentingnya menjaga 	

⁵⁷ Ardiwinata, *Pusaka Majapahit dan Filosofi Senjata Tradisional Indonesia*, 182 (Jakarta: Pustaka Agung, 2010), 187.

hubungan yang baik dengan alam dan sumber daya air.

- c. **Pataka Sang Padmanaba Wiranagari:** Pataka ini menggambarkan keberanian dan kekuatan. Ia menjadi simbol motivasi bagi prajurit Majapahit untuk berjuang demi melindungi kerajaan dan kehormatan mereka.
- d. **Sang Hyang Naga Amawabhumi:** Pataka melambangkan kekuatan bumi dan stabilitas. Pataka ini mencerminkan perlindungan dan keamanan bagi kerajaan serta hubungan antara kekuatan spiritual dan fisik dalam menjaga kesejahteraan masyarakat.
- e. **Sang Kinjeng Tunggalmanik:** Pataka ini simbol kesatuan dan persatuan. Ia digunakan dalam upacara penting untuk menekankan pentingnya kerukunan dan saling menghormati di antara berbagai suku dan budaya dalam kerajaan.

Tabel 4.5 Penceritaan Sejarah

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 1442 699 1473">Gambar 4.5</p> 	<p data-bbox="954 1442 1353 1697">Alffy mengaitkan kain merah putih ke pusaka Kerajaan Majapahit (Pataka Sang Dwija Naga Nareswara)</p>
<p data-bbox="746 1751 922 1783">Interpretant</p>	

Menurut Ardiwinata dalam bukunya *“Pusaka Majapahit dan Filosofi Senjata Tradisional Indonesia”*. Sang Dwija Naga Nareswara adalah pataka yang melambangkan kekuatan dan kebijaksanaan. Naga Nareswara dianggap sebagai simbol dewa pengetahuan, mengingatkan pemimpin untuk bersikap bijaksana dan adil dalam memimpin rakyat.⁵⁸

Sedangkan menurut Suryana dalam bukunya *“Filosofi dan Simbolisme dalam Kebudayaan Majapahit”*. Trisula mempunyai filosofi sebagai pusaka penghubung dari ke 4 senjata lainnya atau unsur lainnya, di katakan dalam 5 unsur terdapat Unsur air, api, udara, tanah, dan ruang, trisula sebagai wujud penyeimbang yang mengikat serta menyatukan unsur atau elemen lainnya.⁵⁹

Di ikatnya bendera merah putih pada trisula merupakan simbol penyatuan bahwa filosofi trisula dengan bendera merah putih yaitu memiliki tujuan yang sama menjadi pusat serta pemersatu keberagaman masyarakat yang ada di Indonesia.

Tabel 4.6 Penceritaan Sejarah

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 1480 699 1514">Gambar 4.6</p> 	<p data-bbox="954 1480 1353 1592">Alffy menyatukan kelima pusaka Kerajaan Majapahit.</p>

⁵⁸ Ardiwinata, *Pusaka Majapahit dan Filosofi Senjata Tradisional Indonesia*, 182 (Jakarta: Pustaka Agung, 2010), 187.

⁵⁹ Suryana, *Filosofi dan Simbolisme dalam Kebudayaan Majapahit*, 115 (Yogyakarta: Pustaka Cendekia, 2012), 121.

Interpretant
<p>Berbeda beda namun tetap satu tujuan dapat menggambarkan tentang adegan di atas, dengan ke 5 pusaka kerajaan yang mempunyai filosofi serta kekuatan sendiri-sendiri, bersatu untuk meruntuhkan atau mengalahkan naga banaspati, yang jika kita tarik dalam sejarah bangsa Indonesia bisa dimaksutkan sebagai perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaannya yaitu dengan bersatu dan melawan serta menumbangkan para penjajah dengan semangat persatuan.</p>

Tabel 4.7 Penceritaan Sejarah

Representasi	Objek
Gambar 4.7 	Alffy menusuk Naga Banaspati, menggunakan kelima pusaka Kerajaan Majapahit
Interpretant	<p>Dengan semangat persatuan bangsa Indonesia dapat menumbangkan para penjajah adalah suatu relevansi sejarah yang bisa menjadi penggambaran simbol gambar di atas, dengan bersatu bangsa Indonesia mempunyai daya juang yang kuat, oleh karena itu dengan banyaknya perbedaan di Indonesia tidak seyogyanya mempunyai fanatisme dalam suatu suku bangsa saja sehingga dengan persatuan, dapat membangun bangsa Indonesia menjadi lebih baik serta saling melengkapi satu dengan lainnya.</p>

Dari beberapa scene di atas terbukti bahwa terdapat banyak tanda-tanda, serta simbol pada objek-objek, bahkan setiap scene nya memasukan unsur unsur yang berkaitan dengan nilai nasionalisme budaya dengan sangat detail di setiap framenya. Hasil itu sejalan dengan poin-poin yang dimaksud dalam penelitian analisis semiotika Charles Sander Peirce yaitu makna dihasilkan dari rantai tanda kemudian menjadi interpretants, dan sesuai dengan model triadik.⁶⁰

Dengan penggunaan latar cerita Kerajaan Majapahit dan penggambaran karakter setiap tokohnya berdasar atas literatur-literatur yang ada, maka bisa dikatakan setiap scene yang dihadirkan terdapat unsur penceritaan sejarah yang menjadi poin pertama dalam relevansi terhadap nilai nasionalisme budaya. Unsur penceritaan sejarah tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Eric Hobsbawm dalam (*Nations and Nationalism Since 1780*), menunjukkan bahwa narasi sejarah yang dibangun dalam konteks nasionalisme membantu menciptakan identitas kolektif dan membangun solidaritas di dalam masyarakat.⁶¹

⁶⁰ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne and Paul Weiss, 4.

⁶¹ Eric Hobsbawm, *Nations and Nationalism Since 1780: Programme, Myth, Reality*, 10

2. Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Menurut Edward Said seorang pakar, pemikir, penulis, dan kritikus sastra asal Palestina dalam karyanya yang cukup fenomenal (*Orientalism*) menegaskan bahwa pentingnya memahami dan menghargai warisan budaya sebagai bagian dari identitas suatu bangsa atau cinta tanah air.⁶² Dalam konteks ini dengan kita bangga serta mengakui budaya lokal dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan solidaritas di warga masyarakat.

Tabel 4.1 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 972 699 1003">Gambar 4.8</p> 	<p data-bbox="954 972 1356 1151">Burung Jalak Bali (JILI) bermain angklung dan congklak.</p>
<p data-bbox="746 1292 924 1323">Interpretant</p>	
<p data-bbox="316 1346 1356 1823">Terlihat 2 burung Jalak Bali memakai Udeng Bali, membawa angklung dan congklak, yang mencerminkan tentang wujud anak-anak Indonesia yang pada dasarnya mempunyai tatakrama dan permainan traditional yang kaya akan budaya dan kosep filosofis, yang sayangnya di era modern ini hal-hal tersebut mulai dilupakan. Tatakrama yang mulai tergerus, permainan traditional yang mulai tergantikan dengan kehadiran dawai dan game online, sehingga menjadi pengingat bahwa boleh kita mengikuti modernisasi tapi jangan lupa dengan</p>	

⁶² Edward Said, *Orientalism* (New York: Pantheon Books, 1978), 7.

budaya Nusantara itu sendiri.

Tabel 4.2 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 533 699 566">Gambar 4.9</p> 	<p data-bbox="954 533 1353 786">Landscape gerbang goa dengan patung burung Garuda di atasnya dan di apit candi-candi.</p>
Interpretant	
<p data-bbox="316 907 1353 1160">Candi yang ada di dalam penggambaran di atas adalah candi Prambanan yang merupakan salah satu warisan leluhur, bahwasanya warisan-warisan budaya berupa arsitektur dan sebagainya juga harus dipelihara sebagai bukti sejarah serta sebagai suatu produk literasi kebudayaan.</p> <p data-bbox="316 1200 1353 1384">Patung Burung Garuda Agung menunjukkan bahwa Burung Garuda tidak hanya sebagai lambang bangsa Indonesia yang menjadi dasar Ideologi di dalam Pancasila nya, namun sebagai makhluk mitologi pelindung Nusantara.</p>	

Tabel 4.3 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Representasi	Objek
<p data-bbox="544 1572 699 1606">Gambar 4.10</p> 	<p data-bbox="954 1572 1353 1899">Andovi dan Jovial menjadi sosok Banaspati atau Naga Api dengan pasukan Rangdanya, yang siap menghancurkan Negeri <i>Wonderland</i>.</p>
Interpretant	

Naga Banaspati adalah sosok mitologi Jawa sebagai penghancur, naga dengan kepala 2 bertanduk dan badan yang dipenuhi dengan api yang dapat membakar apa saja yang ada dihadapannya.⁶³ jika direlevansikan dengan era modern naga banaspati bisa berwujud penjajah maupun pemimpin yang mementingkan kepentingannya pribadi bukan untuk kemajuan bangsa.

Rangda adalah sosok mitologi Bali yang dikaitkan dengan kegelapan dan kejahatan, Rangda juga merupakan simbol dualisme antara kebaikan dan keburukan, Rangda tak hanya sebagai dilihat sebagai makhluk yang menakutkan namun juga sebagai simbol dari kekuatan kejahatan yang perlu diwaspadai, sosok ini biasanya ditampilkan dalam pertunjukan tari Bali atau sebagai ritual pengusir roh jahat.⁶⁴

Tabel 4.4 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 1339 703 1373">Gambar 4.11</p> 	<p data-bbox="954 1339 1345 1444">Alffy memimpin perhelatan tari Kecak</p>
<p data-bbox="746 1653 922 1686">Interpretant</p>	

⁶³ "Banaspati," Wikipedia bahasa Indonesia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Banaspati> (diakses pada 2 November 2024).

⁶⁴ "Rangda," Wikipedia, <https://en.wikipedia.org/wiki/Rangda> (diakses pada 2 November 2024).

Tari Kecak adalah suatu seni pertunjukan dari daerah Bali, yang merupakan serapan dari ritual peribadatan masyarakat Bali dari elemen cerita Ramayana. Tari Kecak juga merupakan suatu perpaduan antara seni, budaya, dan spiritualitas yang kaya, menjadikannya salah satu warisan budaya yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia khususnya masyarakat Bali.⁶⁵ Sehingga tari Kecak secara tidak langsung menjadi identitas kesenian dari masyarakat Bali itu sendiri.

Tabel 4.4 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 936 705 967">Gambar 4.12</p> 	<p data-bbox="954 936 1353 1115">Gerbang menuju dimensi lain dengan corak Gunungan Wayang.</p>
<p data-bbox="746 1238 922 1270">Interpretant</p>	
<p data-bbox="331 1294 1343 1841">Gunungan merupakan suatu simbol identitas pewayangan di dalam suku Jawa. Menurut Soetomo, simbol gunung dalam wayang kulit memiliki makna yang lebih dari sekadar penanda peralihan adegan. Gunungan berfungsi sebagai representasi struktur kosmos, mencerminkan hubungan antara dunia manusia, dunia tengah, dan dunia spiritual. Selain itu, gunungan juga memainkan peran penting dalam menciptakan efek dramatis, seperti perubahan karakter atau penghilangan tokoh, yang sering kali terjadi sebagai jeda antara bagian-bagian penting dalam cerita untuk mempersiapkan transisi ke segmen</p>	

⁶⁵ I Gusti Ngurah Bagus, *Bali: Sekitar Sejarah, Kebudayaan, dan Kehidupan Masyarakat* (Denpasar: Pustaka Bali Post, 2010), 112.

berikutnya.⁶⁶

Ternyata tak hanya itu gunung mempunyai filosofi yang erat sebagai sikap maupun semangat serta pengingat bagi masyarakat Jawa, yaitu sebagai keseimbangan kehidupan, keselarasan dengan alam, pengendalian diri serta simbol persatuan.

Tabel 4.5 Penghargaan Terhadap Warisan Budaya

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 864 703 898">Gambar 4.13</p> 	<p data-bbox="954 864 1353 1115">Anak kecil bernama Agya membaca novel <i>Wonderland Indonesia</i> sebelum berangkat ke sekolah.</p>
<p data-bbox="746 1171 922 1205">Interpretant</p>	
<p data-bbox="320 1227 1353 1406">Penggambaran putra putri Indonesia sesungguhnya yang mempunyai sikap bertatakrama, rajin belajar, dan hidup dalam kebudayaan yang luhur, serta tidak melupakan sejarahnya.</p>	

Warisan budaya merupakan suatu peninggalan leluhur yang patut dilestarikan, pada scene *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* di atas telah dipaparkan visualisasi tentang beberapa warisan budaya seperti seni, arsitektur, permainan, serta budaya luhur Nusantara atau Bangsa Indonesia, menurut Edward Said pentingnya memahami dan menghargai warisan budaya sebagai bagian dari

⁶⁶ R. Soetomo, *Wayang Kulit: Drama Ritual dan Estetika* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 112-115.

identitas suatu bangsa atau cinta tanah air, sehingga dapat dipastikan sesuai dengan poin ke 2 tentang nilai nasionalisme budaya yaitu tentang penghargaan terhadap warisan budaya yaitu *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* melakukannya dengan memvisualisasikan kembali suatu objek sejarah yang mungkin beberapa sudah dalam keadaan yang kurang baik di era modern ini, sehingga dapat mengingatkan kembali kepada seluruh lapisan masyarakat bahwa kita mempunyai warisan budaya yang seharusnya bisa dijaga bersama.

Dalam usaha memvisualisasikan warisan budaya Nusantara Alffy dan team dengan *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantaranya*. Sejalan dengan teori analisis semiotika Charles Sander Peirce yang terdapat pada model triadik yaitu representasi, objek, dan interpretasi yang berhubungan, sehingga memunculkan tanda-tanda dan simbol-simbol yang dapat dianalisa.⁶⁷



⁶⁷ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne and Paul Weiss, 4.

3. Penggambaran Identitas

Menurut Homi K. Bhabha dalam (*The Location of Culture*) berbicara tentang bagaimana sastra dan seni dapat membentuk identitas budaya, karya sastra yang menggambarkan pengalaman kolektif membantu memperkuat identitas nasional dan rasa kebanggaan.⁶⁸ Dengan mengenali serta mengetahui identitas bangsa, dapat menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap budaya Nusantara.

Tabel 4.1 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p>Gambar 4.14</p> 	<p>Jili terbang melewati batu prasasti yang berlambang <i>Wonderland Indonesia</i>.</p>
Interpretant	
<p>Lambang <i>Wonderland Indonesia</i> merupakan suatu ikonik tersendiri di dalam karya Alffy Rev ini, biasanya lambang juga memiliki filosofi, simbol serta semangat dalam perjuangan, di dalam lambang <i>Wonderland Indonesia</i> ini kita bisa melihat beberapa unsur yang berkaitan dengan misi nasionalisme yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk lambang menyerupai burung Garuda <ul style="list-style-type: none"> Memberikan suatu pengingat bahwa karya ini didasari oleh semangat Pancasila yang menjadi dasar ideologi bangsa Indonesia. b. Bentuk lambang Surya Majapahit <ul style="list-style-type: none"> Surya Majapahit yang menjadi ikon penting di era kejayaan Kerajaan 	

⁶⁸ Homi K. Bhabha, *The Location of Culture*, 5.

Majapahit yang bahkan masih kita jumpai di era sekarang seperti di ukiran candi, di samping lambang yang mempunyai filosofi serta cerita masa lampau yang begitu agung, adanya Surya Majapahit menjadi pengingat tentang Nusantara yang pernah Berjaya, sehingga memantik semangat masyarakat Indonesia untuk membangun negerinya kembali menjadi bangsa yang maju.

c. Bentuk lambang tanduk rusa

Merupakan suatu simbol kekuatan alam, keberanian, dan keagungan.

Tabel 4.2 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 1115 703 1149">Gambar 4.15</p> 	<p data-bbox="954 1115 1356 1444">Panorama alam dengan bentangan lautan luas pulau padar yang termasuk Kawasan taman nasional Komodo di NTT.</p>
<p data-bbox="746 1485 924 1518">Interpretant</p>	
<p data-bbox="316 1541 1356 1727">Pulau Padar adalah salah satu pulau yang ada di kawasan taman nasional Komodo, yang mempunyai identitas tersendiri yaitu landscape alamnya yang menakjubkan, bahkan sudah tercatat di UNESCO sebagai warisan budaya dunia.</p> <p data-bbox="316 1760 1356 1946">Ditampilkannya pulau Padar di scene Wonderland Indonesia 2 the sacred nusantara mungkin mempunyai tujuan untuk mevisualisasikan bahwa nusantara mempunyai keindahan alam yang luar biasa dan patutnya bagi masyarakat</p>	

Indonesia untuk berbangga serta dapat menjadi identitas bahwa pulau Padar adalah salah satu bagian penting yang ada di Indonesia atau Nusantara.

Tabel 4.3 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 645 703 678">Gambar 4.16</p> 	<p data-bbox="954 645 1353 824">Lukisan <i>Ratu Wonderland</i> yang di temani 8 Burung Jalak Bali dan naga.</p>
Interpretant	
<p data-bbox="316 1010 1353 1406">Lukisan bergambar Ratu Tribhuana Wijayatunggadewi dengan 8 burung Jalak Bali dan hewan mitologi Naga Sang Hyang Antaboga (mahkluk penjaga nusantara), serta Naga Banaspati mencerminkan suatu penggambaran tentang cerita <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i>, dan sebagai penggambaran seni warisan dari Tribhuwana Tunggadewi yang masih relevan di era modern, yaitu seni Lukis.</p>	

Tabel 4.4 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 1635 703 1668">Gambar 4.17</p> 	<p data-bbox="954 1635 1353 1814">Landscape rumah Gadang di pinggir danau dan terlihat ular bercorak Batik</p>
Interpretant	

Rumah Gadang adalah rumah tradisional masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat, Indonesia. Rumah Gadang bukan hanya sekadar bangunan, tetapi juga merupakan simbol dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat Minangkabau yang kaya akan tradisi, sehingga dapat dipastikan rumah Gadang ini menjadi suatu identitas tersendiri bagi masyarakat Minangkabau.

Tabel 4.5 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 864 703 898">Gambar 4.18</p> 	<p data-bbox="954 864 1353 969">Landscape pemukiman rumah Honai di tengah hutan Papua.</p>
<p data-bbox="746 1162 922 1196">Interpretant</p>	
<p data-bbox="316 1218 1353 1473">Rumah Honai dalam <i>Wonderland Indonesia 2 The Sacred Nusantara</i> adalah salah satu pengenalan identitas bangsa Indonesia, rumah tradisional dari suku Dani di Papua ini adalah salah satu dari banyak kearifan lokal nusantara, bentuk struktural yang unik menjadi suatu daya tarik tersendiri.⁶⁹</p>	
<p data-bbox="316 1509 1353 1832">Rumah Honai adalah bukti nyata kepiawaan suku Dani Papua dalam beradaptasi dengan lingkungannya, yang notabene berada di dataran tinggi Papua dan di daerah hutan, bentuk rumah Honai juga menjadi simbol kedekatan suku Dani dengan alam serta kemampuan bertahan hidup di tengah kondisi alam yang keras.⁷⁰</p>	

⁶⁹ A. A. Navis, *Rumah Adat di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1984), 112.

⁷⁰ "Garuda Pancasila: Simbol Garuda dalam Lambang Negara Indonesia," National

Tabel 4.6 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 454 708 488">Gambar 4.19</p> 	<p data-bbox="954 454 1359 640">Landscape rumah adat maluku di pinggir tebing dan di kelilingi pepohonan kelapa.</p>
Interpretant	
<p data-bbox="316 808 1359 1144">Rumah Balieo dalam <i>Wonderland Indonesia 2 The Sacred Nusantara</i> berasal dari adat Maluku. Tak hanya sebagai tempat berkumpul, rumah Balieo juga kerap digunakan sebagai tempat upacara adat dan agenda-agenda adat lainnya, struktur bangunan yang unik tak hanya sebagai estetika namun juga mempunyai filosofi serta simbol-simbol masyarakat adat Maluku.⁷¹</p> <p data-bbox="316 1173 1359 1435">Rumah Balieo merupakan simbol yang mempunyai nilai budaya dan spiritual tinggi, serta simbol identitas budaya dan persatuan. Tak hanya itu rumah Balieo mencerminkan filosofi hidup masyarakat Maluku yang menjunjung tinggi keterbukaan, kebersamaan, dan penghormatan terhadap leluhur.</p>	

Geographic Indonesia, https://nationalgeographic.grid.id/read/133427538/garuda-pancasila-simbol-garudeya-dalam-lambang-negara-indonesia?page=all#google_vignette (diakses pada 3 November 2024).

⁷¹ "Garuda Pancasila: Simbol Garudeya dalam Lambang Negara Indonesia," National Geographic Indonesia, https://nationalgeographic.grid.id/read/133427538/garuda-pancasila-simbol-garudeya-dalam-lambang-negara-indonesia?page=all#google_vignette (diakses pada 3 November 2024).

Tabel 4.7 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 421 703 454">Gambar 4.20</p> 	<p data-bbox="954 421 1353 600">Naga Banaspati telah sirna, Bangkitlah burung Garuda menyusuri Nusantara.</p>
Interpretant	
<p data-bbox="319 779 1353 1256">Burung Garuda adalah hewan mitologi sang penjaga nusantara yang juga sebagai lambang negara Indonesia, Burung Garuda tidak hanya sebagai identitas namun juga memiliki simbol-simbol serta filosofi tertentu yang bertujuan sebagai lambang persatuan bangsa. Burung Garuda dalam budaya Indonesia merupakan simbol kekuatan, kebesaran, dan keberanian. Dalam mitologi Hindu-Buddha, Garuda adalah kendaraan Dewa Wishnu, yang melambangkan kebebasan dan perlindungan.⁷²</p> <p data-bbox="319 1294 1353 1619">Sebagai lambang negara, Garuda menggambarkan semangat perjuangan dan identitas bangsa Indonesia, Burung Garuda sebagai lambang negara Indonesia tidak hanya merepresentasikan kekuatan dan keberanian, tetapi juga menegaskan nilai-nilai persatuan, keadilan, dan kebhinekaan yang merupakan pondasi bangsa Indonesia.</p>	

⁷² "Garuda Pancasila: Simbol Garudeya dalam Lambang Negara Indonesia," *National Geographic Indonesia*, https://nationalgeographic.grid.id/read/133427538/garuda-pancasila-simbol-garudeya-dalam-lambang-negara-indonesia?page=all#google_vignette (diakses pada 3 November 2024).

Tabel 4.8 Penggambaran Identitas

Representasi	Objek
<p data-bbox="539 421 708 454">Gambar 4.21</p> 	<p data-bbox="954 421 1353 607">Garuda kembali ke singgasananya, terpancar 5 permata hijau yang menyala.</p>
Interpretant	
<p data-bbox="316 772 1356 1178">Setelah menjadi sosok pelindung dari kejahatan serta kerusakan, burung Garuda bertengger di mulut goa dengan 5 permata hijau dan kembali menjadi marwahnya. Burung Garuda dan Pancasila sebagai lambang serta ideologi negara Indonesia yang dianut seluruh bangsa Indonesia hingga saat ini, menjadi sebuah nilai luhur yang syarat akan makna, menjadi suatu nilai yang dapat membawa bangsa Indonesia atau Nusantara kembali ke era kejayaannya.</p>	

Dalam penerapan suatu nilai nasionalisme patutnya mengetahui identitas bangsa adalah sebuah hal yang penting, dalam visualisasi *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* banyak menampilkan gambar-gambar yang menunjukkan identitas bangsa yang dibalut dalam suatu karya seni. Menurut Homi K. Bhabha dalam *(The Location of Culture)* berbicara tentang bagaimana sastra dan seni dapat membentuk identitas budaya. Karya sastra yang menggambarkan pengalaman kolektif membantu memperkuat identitas nasional dan rasa kebanggaan.⁷³

Begitupula dengan tanda-tanda, serta simbol-simbol, seperti burung Garuda,

⁷³ Homi K. Bhabha, *The Location of Culture*, 5.

rumah adat, landscape alam, lambang dan lain sebagainya. Menunjukkan bahwa *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, sejalan dengan teori analisis semiotika Charles Sander Peirce yaitu ilmu yang mempelajari tentang tanda, yang dianggap tanda tersebut mempunyai suatu makna tertentu dan sebagai dasar konvensi sosial, serta terdapat unsur model triadik yaitu representasi, objek, dan interpretasi yang berhubungan, sehingga memunculkan tanda-tanda dan simbol-simbol yang dapat dianalisa.⁷⁴

B. Pesan nilai nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.

Dalam penciptaan suatu karya atau video diperlukannya suatu perencanaan konsep, motivasi, serta tujuan akan video tersebut, salah satunya yaitu bagaimana penyampaian pesan serta makna dapat sampai kepada penonton, sehingga suatu karya video mempunyai dampak positif kepada penontonnya. Selain menghibur juga dapat memberikan edukasi serta wawasan yang sekiranya berat untuk dipahami oleh khalayak, melalui media selain video, hadirnya karya video dapat memberikan suatu penggambaran yang mudah di cerna dan dipahami, menurut Alfyy Rev membuat karya bagus adalah perkara mudah, tapi menyampaikan pesan dalam karya adalah perkara besar.

Di dalam *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* memberikan rangkuman penggambaran nilai nasionalisme secara detail setiap framenya, seperti landscape, latar tempat, arsitektur, simbol, karakter serta alur yang

⁷⁴ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne and Paul Weiss, 4.

dirangkai dengan sedemikian rupa mempunyai banyak nilai-nilai tentang nilai nasionalisme budaya. Jika disaksikan dengan seksama, *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menyajikan penggambaran sekilas relief-relief budaya yang mana memberikan kesempatan penonton untuk lebih mengetahui dengan mencari tau tanda-tanda yang ditampilkan dalam setiap framenya, yang menjadikan *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* syarat akan makna dan pesan nilai nasionalisme budaya. Dalam konteks penelitian terkait nilai nasionalisme budaya pada video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* ini peneliti mengambil 3 poin penting yang relevan dengan nilai nasionalisme budaya dan mewakili pesan dan makna di dalamnya yaitu sebagai berikut.

1. Senantiasa Mengingat Sejarah Bangsa

Mengingat kembali jargon yang kerap kita dengar "JAS MERAH" kata yang diucapkan oleh Soekarno presiden pertama Republik Indonesia, merupakan singkatan dari kata-kata "Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah". Yang disampaikan beliau pada pidato terakhirnya sebagai presiden pada 17 Agustus 1966, yang dikenal sebagai pidato Nawaksara.⁷⁵ Penceritaan sejarah sangat kental dalam video musik karya Alffy Rev ini, latar belakang Kerajaan Majapahit memberikan bukti konkrit bahwa pesan yang ingin disampaikan Alffy untuk bisa mengingat kembali kejayaan Nusantara di masa lampau, yang

PONOROGO

⁷⁵ "Pidato Soekarno: Jas Merah," *Kompas.com*, <https://www.kompas.com/stori/read/2023/09/19/160000279/jas-merah-pidato-terakhir-soekarno-pada-hut-ke-21-indonesia> (diakses pada 7 November 2024).

mempunyai kemajuan di berbagai sektor yang secara tidak sadar masih kita rasakan sampai saat ini. Dengan itu makna yang ingin disampaikan yaitu dengan mengetahui kehebatan Nusantara di masa lampau memberikan sebuah harapan dan semangat kepada penonton bahwa, kita bisa kembali menjadi bangsa yang besar atau mewujudkan Indonesia emas 2045 yaitu dengan jalan persatuan, dan pembangunan bangsa dengan kapasitas masing-masing, serta meningkatkan kecakapan diri untuk dapat menjadi manusia yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang dapat bersaing dan berkompeten.

2. Menjaga dan Memelihara Budaya Warisan Bangsa

Indonesia adalah negara yang dikenal dengan kekayaan warisan budayanya dengan multi kultural yang ada, terdapat banyak peninggalan-peninggalan sejarah seperti bangunan candi, seni, budaya, serta budi pekerti luhur yang sudah tertanam pada bangsa Indonesia sejak masa lampau. Dengan pesatnya era modern sekarang banyak nilai-nilai budaya yang mulai luntur dengan zaman, pada *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* ini Alffy menyuguhkan visualisasi tentang warisan budaya tersebut dalam setiap framanya.

Pesan yang mengandung nilai nasionalisme budaya khususnya tentang warisan budaya yaitu untuk senantiasa ikut menjaga serta memelihara situs-situs yang ada sebagai peninggalan sejarah masa lampau, seni budaya yang terus dilestarikan seperti seni tari, seni lukis, seni ukir, serta seni lainnya. Tak lupa juga musik tradisional, permainan tradisional yang menjadi warisan yang seharusnya terus di jaga dan dipelihara serta dilestarikan secara terus menerus.

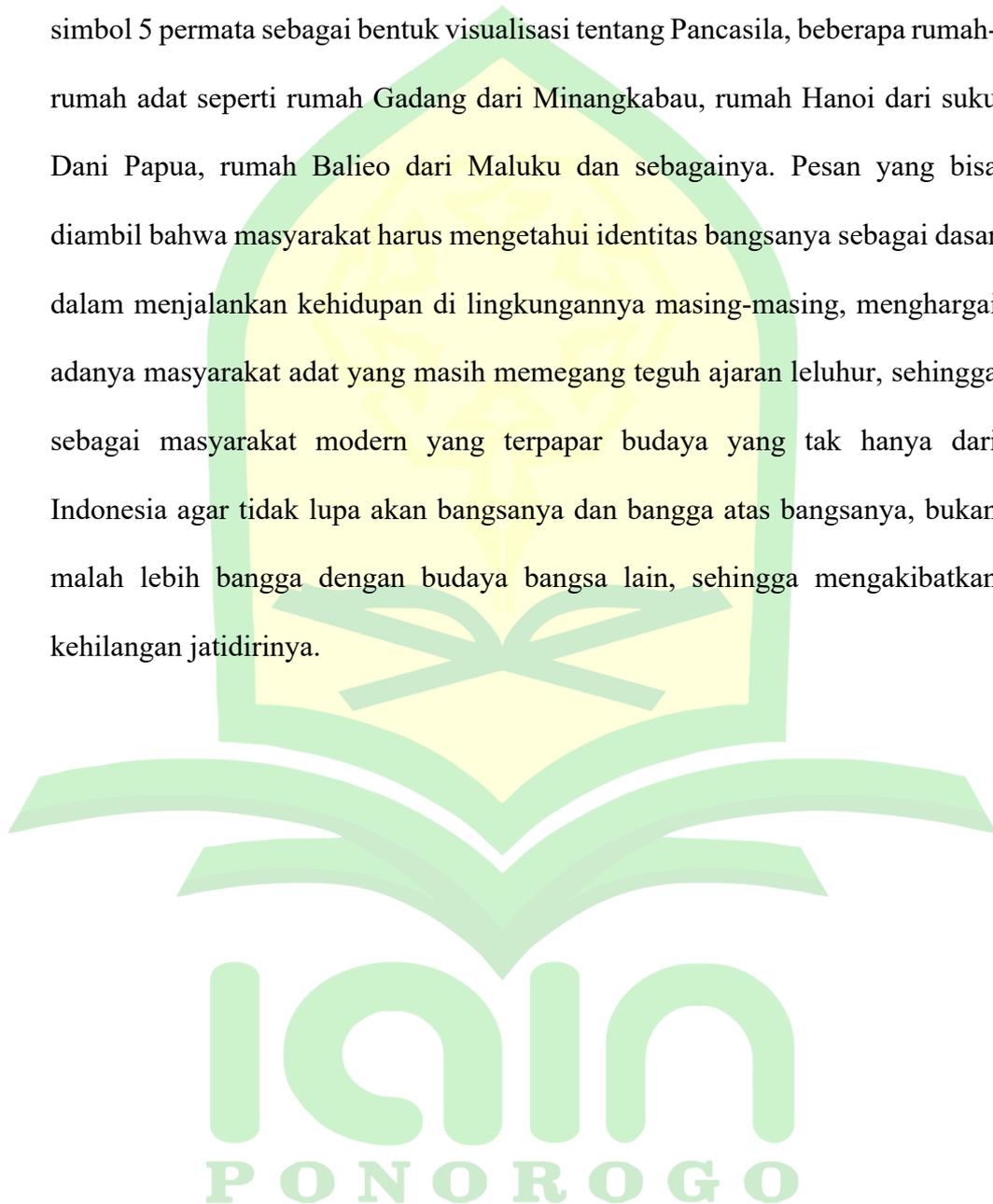
Sehingga dapat memunculkan sebuah makna bahwa dengan kita mengenal warisan budaya bangsa kita dapat lebih mencintai budaya kita sendiri, tak lupa juga dengan menjaga serta melestarikan budaya bangsa dapat memberikan kontribusi terhadap negara yaitu agar budaya warisan tersebut dapat lebih dikenal dunia, terbukti dengan kita senantiasa melakukan gerakan-gerakan tersebut, banyak situs warisan budaya Nusantara telah tercatat di UNESCO sebagai warisan dunia, serta upaya pagelaran-pagelaran seni yang terus dilakukan di skala internasional, dapat lebih mengenalkan bangsa Indonesia ke mata dunia.

3. Penggambaran tentang Identitas Bangsa

Identitas bangsa merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap bangsa, identitas bangsa bermacam-macam menurut Clifford Geertz identitas suatu bangsa dapat ditemukan dalam sistem simbol yang dimiliki oleh masyarakatnya, seperti bahasa, adat istiadat, dan simbol keagamaan. Menurutnya, identitas bangsa tercermin dalam kebudayaan lokal dan praktik simbolis yang menjadi pembentuk karakter nasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa identitas bangsa dapat berupa rumah adat, bentang alam yang ikonik, lambang negara seperti burung Garuda, dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* telah divisualisasikan dengan sedemikian rupa.

Pesan nilai nasionalisme budaya dalam *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* khususnya pada poin identitas bangsa yaitu sebagai pengingat

untuk mengetahui jati diri bangsa, dengan melihat identitas-identitas yang telah divisualisasikan pada *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, kita dapat mengetahui tentang burung garuda sebagai simbol negara atas dasar apa, simbol 5 permata sebagai bentuk visualisasi tentang Pancasila, beberapa rumah-rumah adat seperti rumah Gadang dari Minangkabau, rumah Hanoi dari suku Dani Papua, rumah Balieo dari Maluku dan sebagainya. Pesan yang bisa diambil bahwa masyarakat harus mengetahui identitas bangsanya sebagai dasar dalam menjalankan kehidupan di lingkungannya masing-masing, menghargai adanya masyarakat adat yang masih memegang teguh ajaran leluhur, sehingga sebagai masyarakat modern yang terpapar budaya yang tak hanya dari Indonesia agar tidak lupa akan bangsanya dan bangga atas bangsanya, bukan malah lebih bangga dengan budaya bangsa lain, sehingga mengakibatkan kehilangan jati dirinya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam skripsi “Nilai Nasionalisme Budaya pada Video Musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* (Analisis semiotika Charles Sanders Peirce)”, dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Interpretasi tanda-tanda yang memvisualisasikan nilai nasionalisme budaya pada Video Musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce.

- a. Bentuk penceritaan sejarah

Dalam video musik ini penceritaan sejarah tervisualisasikan sebagai berikut.

- 1) Narasi tulisan pada scene judul video yang menceritakan latar belakang cerita diambil dari era Kerajaan Majapahit.
- 2) Lambang Surya Majapahit sebagai pengenalan sejarah dan penanda kejayaan Nusantara era Majapahit.
- 3) Penokohan Tribhuwana Tunggaladewi sebagai pengenalan sejarah tentang sosok pemimpin yang membawa kemakmuran Kerajaan Majapahit.
- 4) Pusaka pataka yang berjumlah 5 bentuk penceritaan tentang filosofi Kerajaan Majapahit.

- 5) Penceritaan tentang pataka Sang Dwija Naga Nareswara Nogo sebagai penghubung dengan ke 4 pusaka lainnya di era Kerajaan Majapahit.
 - 6) Penyatuan pusaka sebagai penceritaan tentang persatuan bangsa.
 - 7) Bentuk penceritaan perlawanan terhadap Naga Banaspati yang memberikan kehancuran, bisa diasumsikan sebagai perjuangan mengusir penjajah.
- b. Penggambaran wujud warisan budaya bangsa
- 1) Permainan dan alat musik tradisional angklung dan congklak.
 - 2) Arsitektur Candi Prambanan.
 - 3) Rangka sosok mitologi Bali, serta sosok yang ada dalam kesenian Bali.
 - 4) Kesenian tari Kecak dari Bali.
 - 5) Gunung wayang Jawa.
 - 6) Gamelan dan penggambaran karakter putra-putri bangsa Indonesia yang rajin belajar dan berbudi luhur.
- c. Penggambaran tentang wujud identitas bangsa
- 1) Logo *Wonderland Indonesia* yang mengandung unsur simbol Surya Majapahit, burung Garuda, dan tanduk Rusa.
 - 2) Bentang alam pulau Padar, NTT.
 - 3) Lukisan sosok Tribhuwana Tunggaladewi dan rangkuman cerita tentang *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*.
 - 4) Rumah Gadang sebagai identitas rumah adat Minangkabau.

- 5) Rumah Honai sebagai identitas rumah adat Papua.
- 6) Rumah Balieo sebagai identitas rumah adat Maluku.
- 7) Burung Garuda sebagai lambang negara Indonesia.
- 8) Burung Garuda bertengger di 5 permata sebagai wujud ideologi Bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

2. Pesan nilai nasionalisme budaya pada Video Musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce. Mengandung nilai nasionalisme, yang diambil 3 poin yaitu tentang penceritaan sejarah, penghargaan terhadap warisan budaya diwujudkan dengan memvisualisasikan kebudayaan tersebut, dan identitas bangsa. Bentuk-bentuk visualisasi tersebut berupa seni, budaya, adat istiadat, latar belakang sejarah, arsitektur, bentang alam yang ditampilkan, bertujuan untuk lebih mengenal sejarah bangsa Indonesia, menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan memperkuat jiwa nasionalisme masyarakat terhadap bangsa Indonesia, serta tidak gampang terpengaruh dengan budaya asing.

B. Saran

- a. Besar harapan hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi tambahan atau materi dalam suatu pembelajaran untuk mahasiswa maupun peneliti-peneliti selanjutnya terkhusus dalam bidang yang sama yaitu terkait bidang Ilmu Komunikasi, Namun perlu digaris bawahi bahwa tetap dilakukannya keberlanjutan dalam penelitian terkait video musik lainnya tentang nilai nasionalisme budaya dengan analisis semiotika Charles Sander Peirce, guna menghasilkan informasi lebih banyak serta menambahkan unsur-unsur dalam aspek apapun yang belum dapat dicantumkan dalam penelitian ini.
- b. Menjadi sebuah renungan dan motivasi kepada para konten kreator dalam membuat suatu karya atau konten video, maupun video musik yang dapat dikonsumsi oleh khalayak luas. Pentingnya memikirkan pesan dan motivasi dalam video agar memberikan suatu dampak yang positif, karena jika tidak diperhitungkan dengan baik, pesan negatif dalam video dapat menjadi suatu hal yang buruk kepada khalayak, dan mengakibatkan suatu kemunduran pola pikir khalayak, sehingga tidak hanya membuat suatu yang menghibur namun mempunyai sebuah pesan positif yang dapat membentuk pola pikir khalayak menjadi lebih baik, seperti yang telah diwujudkan dalam video musik *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* karya Alffy Rev dan team ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anderson, Benedict. *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. London: Verso, 1983.

Ki Hajar Dewantara. *Kebudayaan dan Pendidikan: Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Taman Siswa Press, 2017.

Ardiwinata. *Pusaka Majapahit dan Filosofi Senjata Tradisional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Agung, 2010.

Bagus, I Gusti Ngurah. *Bali: Sekitar Sejarah, Kebudayaan, dan Kehidupan Masyarakat*. Denpasar: Pustaka Bali Post, 2010.

Bhabha, Homi K. *The Location of Culture*. London: Routledge, 1994.

Denzin, Norman K., and Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2005.

Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: CV Pustaka Ilmu, 2020.

Hobsbawm, Eric. *Nations and Nationalism Since 1780: Programme, Myth, Reality*. Cambridge: Cambridge University Press, 1990.

Miles, M. B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Chaudhuri, K. N., dan David B. Asher, eds. *The Spice Trade in the Early Modern World: European and Asian Perspectives*. London: Routledge, 1996.
- Navis, A. A. *Rumah Adat di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Peirce, Charles Sanders. *The Essential Peirce: Selected Philosophical Writings*. Vol. 1. Edited by Nathan Houser, Christian Kloesel, and James E. Cook. Bloomington: Indiana University Press, 1992.
- Peirce, Charles Sanders. *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*. Edited by Charles Hartshorne and Paul Weiss. Cambridge, MA: Harvard University.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Said, Edward. *Orientalism*. New York: Pantheon Books, 1978.
- Soekmono. *Pengantar Sejarah Seni Rupa Indonesia*. Yogyakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Soesatyo, Bambang. *Prasasti Aksara Jawa dan Maknanya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryana. *Filosofi dan Symbolisme dalam Kebudayaan Majapahit*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia, 2012.
- Wibowo, Semiotika. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan*

Skripsi Komunikasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.

Jurnal

Mudjiyanto, Bambang, dan Emilsyah Nur. "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi." *PEKOMMAS* 1 (April 2013): 74.

Ramadhani, Andhini Nadya, dan Lucy Pujasari Supratman. "Analisis Semiotika Tentang Makna Nasionalisme Pada Video Klip 'Bumi Terindah.'" *Jurnal Lingkar Studi Komunikasi* 6 (2020).

Skripsi

Ayu, Alfareza Pradina. "Pesan Moral pada Video YouTube *Mother Earth* Karya Alffy Rev." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.

Savira, Nurul. "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Video Klip *Yura Yunita 'Dunia Tipu-Tipu'*." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Artikel

"7 Contoh Nasionalisme Budaya." *Kumparan*, 21 April 2024. <https://kumparan.com/ragam-info/7-contoh-nasionalisme-budaya-22aiB2MoAkJ/full>. Diakses pada 28 Mei 2024.

"Banaspati." *Wikipedia Bahasa Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Banaspati>. Diakses pada 2 November 2024.

"Rangda." *Wikipedia*. <https://en.wikipedia.org/wiki/Rangda>. Diakses pada 2 November 2024.

"Pidato Soekarno: Jas Merah." *Kompas.com*.
<https://www.kompas.com/stori/read/2023/09/19/160000279/jas-merah-pidato-terakhir-soekarno-pada-hut-ke-21-indonesia>. Diakses pada 7 November 2024.

Fiska, Rahma. "Pengertian Semiotika: Konsep Dasar, Macam, dan Tokoh Pencetusnya." *Gramedia Blog*.
<https://www.gramedia.com/literasi/semotika/>. Diakses pada 28 Mei 2024.

"Garuda Pancasila: Simbol Garuda dalam Lambang Negara Indonesia." *National Geographic Indonesia*.
https://nationalgeographic.grid.id/read/133427538/garuda-pancasila-simbol-garudeya-dalam-lambang-negara-indonesia?page=all#google_vignette. Diakses pada 3 November 2024.

Annisa. "Nasionalisme: Pengertian, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Penerapan." *Fahum UMSU*, 23 Oktober 2023. <https://fahum.umsu.ac.id/nasionalisme-pengertian-tujuan-ciri-ciri-bentuk-dan-penerapan/>. Diakses pada 29 Mei 2024.

Puspita Matahari, Melynda Dwi. "Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara Karya Terbaru dari Alffy Rev." *Hutanitu.id*, 31 Agustus 2022.
<https://hutanitu.id/wonderland-indonesia-2-the-sacred-nusantara-karya-terbaru-dari-alfy-rev/>. Diakses pada 28 Mei 2024.

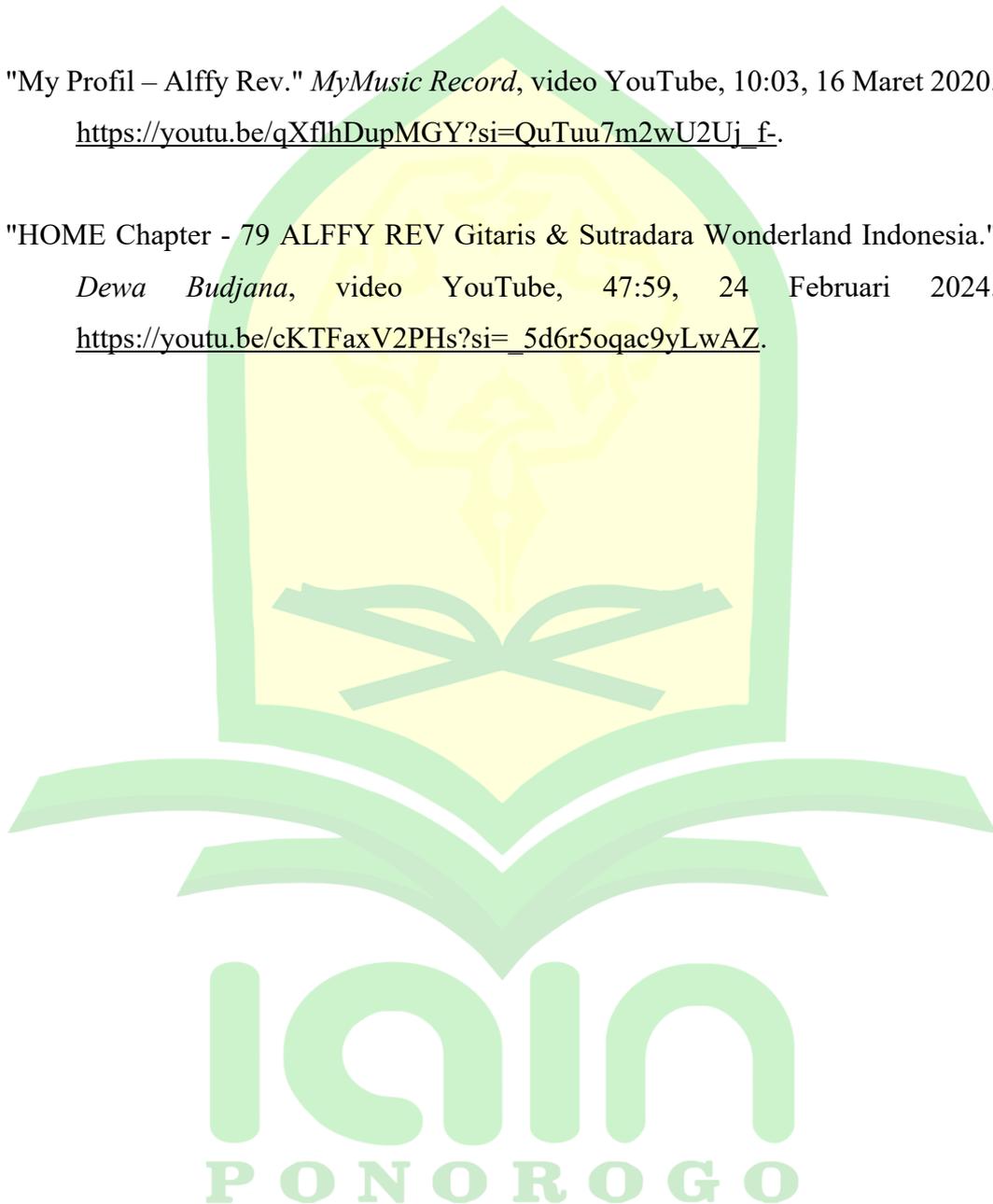
Pamela, Dyah Ayu. "Fakta Unik Wonderland Indonesia II Karya Alffy Rev, Ditonton 2,7 Juta Kali Kurang dari Sehari Dirilis." *Liputan6*.
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5045659/fakta-unik-wonderland-indonesia-ii-karya-alfy-rev-ditonton-27-juta-kali-kurang-dari-sehari-dirilis>. Diakses pada 28 Oktober 2024.

Video

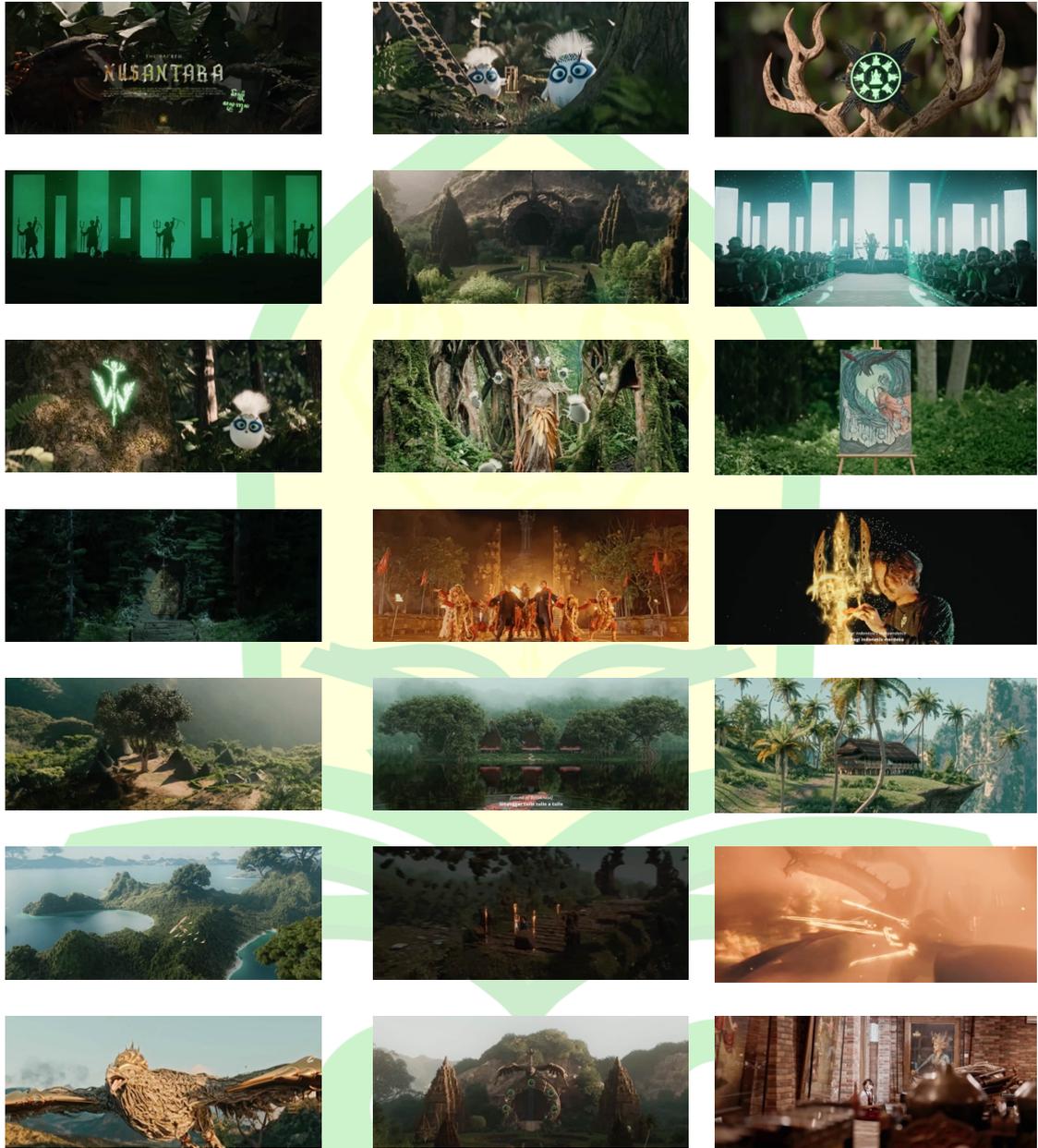
"Bongkar Alffy Rev & Wonderland Indonesia 2 | Bongkar." *Tayangan Youtube.*, 34:18, 23 Agustus 2022. <https://youtu.be/QYFS2v1L5bM?si=NSwj-NqpFzjKZowj>.

"My Profil – Alffy Rev." *MyMusic Record*, video YouTube, 10:03, 16 Maret 2020. https://youtu.be/qXflhDupMGY?si=QuTuu7m2wU2Uj_f.

"HOME Chapter - 79 ALFFY REV Gitaris & Sutradara Wonderland Indonesia." *Dewa Budjana*, video YouTube, 47:59, 24 Februari 2024. https://youtu.be/cKTFaxV2PHs?si=_5d6r5oqac9yLwAZ.



LAMPIRAN



PONOROGO

BIOGRAFI SINGKAT PENULIS

Nama : Sufyaan Ammar

Tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 21 Agustus 2002

Riwayat Pendidikan :

1. 2007-2008 BA Aisyah Pondok, Babadan, Ponorogo
2. 2008-2014 MI Kresna Mlilir, Dolopo, Madiun
3. 2014-2017 SMP IT Imam Syafi'i Madiun
4. 2018-2020 SMA IT Imam Syafi'i Madiun

Pengalaman Organisasi :

1. 2021-2022 Ketua Divisi Videografi HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Ponorogo
2. 2022-2023 Ketua Bidang Inventaris UKM Seni Budaya (SEIYA)
IAIN Ponorogo
3. 2021-2023 Wakil Ketua Manual Production KPI IAIN Ponorogo
4. 2021-2022 Anggota Divisi Multimedia UKM PSRM Watoe Dhakon IAIN
Ponorogo
5. 2021-2022 Wakil Ketua Bidang Inventaris UKM Seni Budaya (SEIYA)
IAIN Ponorogo

IAIN
PONOROGO